



**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 1107 PAYABAHUNG
KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

**HOTMATURAHMI HARAHAP
NIM. 1620500016**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 1107 PAYABAHUNG
KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

HOTMATURAHMI HARAHAP
NIM. 1620500016



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Pembimbing I

Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M. Pd
NIP. 19720321199703 2 002

Pembimbing II

Dr. Suparni, S. Si, M. Pd
NIP. 1970070820051 1 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**

Shot on Y12
Vivo AI camera





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 66 /In. 14/E:9a/PP.00.9/10/2019
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

01 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M. Pd
2. Suparni S. Si, M. Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Di

Padangsidempuan
Assalamu'alaikum Wr. Wb

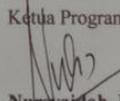
Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : HOTMATURAHMI HARAHAP
NIM : 1620500016
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Group Investigation* pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen kami haturkan terima kasih.

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah, M. Pd
NIP. 197707262003122001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II


Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M. Pd
NIP. 19720321199703 2 002


Suparni S. Si, M. Pd
NIP. 1970070820051 1 004

Shot on Y12
Vivo AI camera



SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
A.n. Hotmaturahmi Harahap
Lampiran : 6 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 06 November 2020
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **HOTMATURAHMI HARAHAP** yang berjudul: "**PENERAPAN MODEL GROUP INVESTIGATION PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1107 PAYABAHUNG KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M. Pd

NIP. 19720321199703 2 002

PEMBIMBING II

Dr. Suparni S. Si, M. Pd

NIP. 1970070820051 1 004

Shot on Y12
Vivo AI camera



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

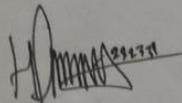
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **HOTMATURAHMI HARAHAHAP**
NIM : **16 205 00016**
Fakultas/ : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-1**
Jurusan
Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1107 PAYABAHUNG KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan dari jurnal-jurnal lainnya.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan 06 November 2020
Pembuat Pernyataan,



HOTMATURAHMI HARAHAHAP
NIM. 116 205 00016

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “ **Penerapan Model *Group Investigation* pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan 06 November 2020

Pembuat Pernyataan

Materai 6000



HOTMATURAHMI HARAHAP

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hormaturahmi Harahap
NIM : 16 205 00016
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penerapan Model *Group Investigation* pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 06 November 2020
Yang menyatakan,



HOTMATURAHMI HAHARAP
NIM: 16 205 00016

Shot on Y12
Vivo AI camera





BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Hotmaturahmi Harahap
NIM : 16 205 00016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan :

LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (*)

Dalam Ujian Munqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 83,5 (A)
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- PUJIAN
- SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (*)

Dengan IPK 3,72 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 1
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902 200801 2 006

Padangsidimpuan, 03 Desember 2020
Panitia Ujian Munqasah Skripsi
IAIN Padangsidimpuan
Ketua

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I, M.Pd
NIP.19701231 200312 1 016

Tim Penguji:

1. Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I, M.Pd
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
2. Dr. Almira Amir, M.Si
(Penguji Bidang Metodologi)
3. Maulana Arafat Lubis, M.Pd
(Penguji Bidang PGMI)
4. Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd
(Penguji Bidang Umum)

1.

3.

2.

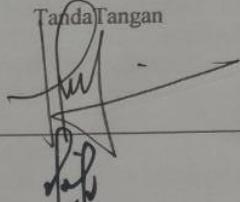
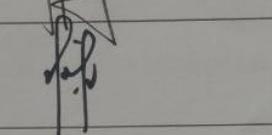
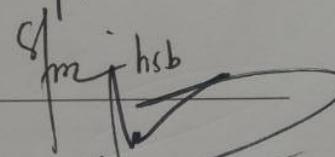
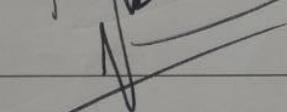
4.

Shot on Y12
Vivo AI camera



DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : HOTMATURAHMI HARAHAP
NIM : 16 205 00016
Judul Skripsi : Penerapan Model *Group investigation* Pada Pembelajaran
Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di
Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung kecamatan Aek Nabara
Barumun Kabupaten Padang Lawas

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M. Pd</u> (Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 03 Desember 2020
Pukul : 08.30 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : 83,5 (A)
IPK : 3.72
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faxmile (0634) 24023

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1107
PAYABAHUNG KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

Nama : HOTMATURAHMI HARAHAP
NIM : 16 205 00016
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/
PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan 23 November 2020
Dekan



Dr. Laila Hilda M. Si
NIP. 19730920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama :HOTMATURAHMI HARAHAHAP

NIM :1620500016

Judul :Penerapan Model *Group Investigation* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

Tahun :2020

Adapun latar belakang masalah mengungkapkan judul, bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di sekolah dasar 1107 payabahung menjelaskan bahwa motivasi siswa masih rendah dalam proses pembelajaran pada materi tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan, hal ini disebabkan karena guru hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa yang mengerti saja yang aktif sedangkan yang tidak mengerti tetap pasif. Jadi pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama ini adalah pembelajaran yang konvensional.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana proses dan peningkatan motivasi belajar siswa dalam penerapan model *Group Investigation* pada pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan kelas V Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan teori Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dengan subjek penelitian kelas V yang berjumlah 30 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan lembar observasi *Group Investigation* dan lembar observasi siswa. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, setiap siklus II pertemuan.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan model *Group Investigation* pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas mulanya masih rendah. Namun dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menjadikan motivasi siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat pada setiap siklus yaitu pada siklus I dengan persentase 61.05% dengan 13 orang siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran sedangkan pada siklus II dengan persentase 90.67% dengan 29 orang siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *Group Investigation* pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan benar-benar meningkat.

Kata Kunci: Model *Group Investigation*, Motivasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Nama :HOTMATURAHMI HARAHAHAP

NIM :1620500016

Judul :Penerapan Model *Group Investigation* pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

Tahun :2020

As for the background of the problem reveals the title, that based on the results of the interview with teacher class five at 1107 payabahung elementary that student motivation is still low in the learning process on the subject matter of our friend's environmental theme the sub-theme of environmental change this is because the teacher only applies the lecture and question and answer method, so student who understand only are active while those who do not understand remain passive, so the learning applied by the teacher so far is conventional learning.

This type of class action study (PTK) using the kurt lewin theory of the study was to determine the process and application of the group investigation model to increase the learning motivation of the fifth grade students of the 1107 payabahung state elementary school Aek Nabara Barumun district padang lawas district.

This type of class action study (CAR) using the kurt lewin theory of the study. This research was conducted in 1107 payabahung state elementary school Aek Nabara Barumun district padang lawas district. With research subjects in class V amounting to 30 people. Data collection instruments used were questionnaires and observation *Group Investigation* and observation students. CAR procedures start from the planning, action, observation and reflection stages. This research was conducted in II cycles, each cycle II meetings.

The results showed that the application of the group investigation model to the theme of our friend's environment the sub-theme of environment change in a effort to increase the learning motivation of grade V students at 1107 payabahung state elementary school Aek Nabara Barumun district padang lawas regency was initially still low. However with the classroom action research (CAR) students motivation in the learning process increased in each cycle namely in cycle I with a percentage of 61.05% while in cycle II with a percentage of 90.67%, therefore it can be concluded that by applying the group investigation model on the theme of our friend's environment the sub-theme of environment change is actually increasing.

Keywords: *Group Investigation* model, student learning motivation.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model *Group Investigation* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Strata I (satu)** pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Penulis sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Ibu Dr. Hj, Asfiati, S. Ag., M. Pd pembimbing I dan Bapak Dr. Suparni S.Si, M. Pd selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan pada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCLrektor IAIN Padangsidempuan.
3. Wakil-Wakil Rektor IAIN Padangsidempuan yaitu: bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga, bapak Dr. Anhar, M. A wakil rektor bidang administrasi umum

perencanaan dan keuangan, dan bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M. A wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Syafriliyanto M.Pd, sekretaris jurusan yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag, Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak kepala sekolah dan seluruh Bapak/Ibu guru serta seluruh civitas akademik di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda (Alm. Tagor Harahap) dan Ibunda (Nurilam Siregar) tercinta, abang-abang dan kakak-kakak ku tersayang (Samsul Halim Harahap, Lisda Wati Harahap, Erdi Daman Huri Harahap, Sulhanuddin Harahap, Mila Wahyuki Harahap) seterusnya kakak ipar dan abang iparku yaitu (Risma Tanjung, Munawaroh Siregar, Rizky Fauziah Pulungan, Mukail Siregar dan Ade Isman Siregar) dan keluarga lainnya sebagai sumber motivasi penulis yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan yang tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

9. Teman-teman PGMI-1 yaitu: Akhir, Rini, Rauda, Fitriana, Eva, Riska, Alit, Khusyairi, Rizani, Delfi, Ulmi, Safrida, Resa, Intan, Nikmah, Dedek, Kiki, Putri, Wilda, Melda, Fristy, Fitri, Fitriah, Fujiah, Indah, Nofri, Rezky, Suryani, serta rekan-rekan mahasiswa angkatan 2016 yang juga turut selalu memberikan saran dan memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya
10. Sahabat seperjuangan selama di Man Marenu yaitu Nurhamna Hasibuan, di MTsN Marenu Kobul Harahap, teman-teman di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung dan teman satu kos yaitu Nuril Eka Sarita, Evita sari Pulungan, Rini Sopiah Siregar yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, saran, dan nasehat, serta do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut memberikan dukungan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, tiada kata-kata indah yang dapat penulis ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan penulis selanjutnya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat dapat membangun kepada penulis serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Padangsidempuan, 16 September 2020
Penulis

HOTMATURAHMI HARAHAHAP
NIM. 1620500016

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah`	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Tindakan.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Latar dan Subjek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Sumber Data.....	45
F. Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	49
H. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
1. Kondisi Awal	53
2. Siklus I	55
3. Siklus II	67
B. Pembahasan	79
C. Keterbatasan Penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	93
-----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Waktu Penelitian.....	32
Tabel 2: Instrumen yang digunakan dalam penelitian	46
Tabel 3: Kisi-Kisi Observasi untuk Guru Dilhat Berdasarkan Indikator.....	47
Tabel 4: Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Dilhat Berdasarkan Indikator.....	48
Tabel 5: Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I	64
Tabel 6: Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Minat Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I.....	64
Tabel 7: Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Keberanian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I	65
Tabel 8: Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II.....	76
Tabel 9: Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Minat Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II	76
Tabel 10:Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Keberanian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II.....	77
Tabel 11:Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Indikator yang Mendapat Kriteria Sangat Baik pada Siklus I dan Siklus II	79
Tabel 12:Rekapitulasi Hasil Lembar Observasi Pada Guru setiap Pertemuan pada Siklus I dan Siklus II	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 2: Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.....	35
Gambar 3: Benda yang digunakan pada siklus I pertemuan II.....	57
Gambar 4: Diagram Batang Hasil Lembar Observasi Siswa.....	80
Gambar 5: Diagram Batang Hasil Lembar Observasi model <i>Group Investigation</i>	82
Gambar 6: Diagram Batang Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Validasi	3
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I dan II.....	100
Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I dan II.....	111
Lampiran 4: Lembar Observasi model <i>Group Investigation</i> Siklus I Pertemuan	125
Lampiran 5: Lembar Observasi model <i>Group Investigation</i> Siklus I Pertemuan II	127
Lampiran 6: Lembar Observasi model <i>Group Investigation</i> Siklus II Pertemuan I	129
Lampiran 7: Lembar Observasi model <i>Group Investigation</i> Siklus II Pertemuan II.....	131
Lampiran 8: Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	133
Lampiran 9: Lembar Observasi Siswa Siklus II	135
Lampiran 10: Angket Motivasi Belajar.....	137
Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian.....	139
Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup.....	142
Lampiran 13: Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I	
Lampiran 14: Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II	
Lampiran 15: Surat Riset dan Surat Balasan Riset	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang terjadi pada seseorang untuk melakukan aktivitas atau tindakan dalam menuju suatu tujuan. Motivasi juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang mau dan melakukan sesuatu. Motivasi akan menyebabkan suatu perubahan energi yang ada pada manusia, sehingga akan berbalut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak dan melakukan sesuatu.

Motivasi belajar berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa yang berfungsi sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang telah dimiliki oleh siswa yang bersangkutan yaitu kondisi siswa, kemampuan, perhatian dan cita-cita. Kekuatan mental seseorang berbeda-beda ada yang rendah dan ada pula yang tergolong tinggi, sehingga motivasi belajar setiap siswa itu tidak bisa disamakan oleh guru.¹

¹ Desy Ayu Nurmala, M. Pd Dra. Lulup Endah Tripalupi, and M. Pd Prof. Dr. Naswan Suharsono, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akutansi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, no. 1 (June 23, 2014): 3, <https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.3046>.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas menceritakan bahwa motivasi belajar khususnya tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan masih rendah, hal ini dibuktikan dengan kurangnya penerapan model-model pembelajaran. Sehingga motivasi siswa dalam belajar tidak sesuai yang diharapkan, karena rata-rata nilai harian siswa masih bawah kategori baik, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70.²

Penyebab terjadinya motivasi belajar masih rendah, karena proses belajar mengajar ini didominasi aktivitas menghafal. Siswa sudah belajar jika mereka sudah hafal dengan hal-hal yang telah dipelajarinya dan metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah dan tanya jawab. Sehingga yang aktif dalam proses pembelajaran yang mengerti saja atau yang kemampuannya lebih tinggi dan yang tidak mengerti tetap pasif. Maka dengan menghafal saja tidak akan cukup untuk siswa dalam proses pembelajaran karena menghafal tidak akan bertahan cukup lama. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan pembelajaran aktif yang dapat membuat siswa turut serta dalam pembelajaran. Jadi proses pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru adalah pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran konvensional siswa kurang aktif dalam proses

² Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh Sekolah Dasar 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

pembelajaran, karena siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan pembelajaran berpusat pada guru.

Proses pembelajaran di dalam kelas yang diberikan oleh guru harusnya bisa menarik, efektif dan efisien dengan menggunakan model-model pembelajaran, strategi, media, pendekatan, metode pembelajaran dan apabila proses pembelajaran menyenangkan maka siswa akan bisa lebih aktif dan fokus dalam suatu pembelajaran dan pada akhirnya siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Sehingga siswa dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi belajar melalui model *Group Investigation*.

Model pembelajaran *Group Investigation* adalah sebuah model yang tidak mengharuskan menghafal fakta, rumus-rumus tetapi sebuah model yang membimbing para mengidentifikasi topik, merencanakan investigasi di dalam kelompok, melaksanakan penyelidikan, melaporkan, dan mempresentasikan hasil penelidikannya. Dalam model pembelajaran ini terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Disamping itu, dituntut untuk belajar bekerjasama dan adanya interaksi antar sesama siswa.³

Proses pembelajaran dalam model *Group Investigation* ini akan menimbulkan rasa tolong menolong sesama teman sejawat tanpa memandang latar belakang temannya, latar belakang yang dimaksudkan adalah yang aktif

³ Salomo Leonardus Simanjuntak and Nurdin Siregar, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Listrik Dinamis," *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 2, no. 2 (May 1, 2014): 173, <https://doi.org/10.24114/inpafi.v2i2.1967>.

dan tidak aktif biasanya di kelas akan di gabungkan dalam satu kelompok atau kelompok heterogen, yang aktif biasanya di kelas bukan berarti tersebut yang ditekankan untuk selalu aktif dalam kelompok tersebut, akan tetapi semua anggota kelompok sama-sama aktif dan memiliki dua tanggung jawab yaitu: belajar untuk dirinya sendiri dan membantu anggota satu kelompok.

Pembelajaran dengan model *Group Investigation* ini siswa akan aktif dalam kelas karena pendidik akan membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan kelompok yang heterogen, setiap kelompok mempunyai materi dengan materi yang berbeda, kemudian ditekankan setiap anggota menyampaikan ide, saran atau pendapatnya tentang materi tersebut, dan ada satu orang siswa yang menulis atau sebagai notulen yang mencatat berbagai pendapat tersebut, setelah itu setiap ketua atau perwakilan dari kelompok mempersentasikan hasil dari diskusi mereka, bentuk kelompok tersebut aktif dan merasa pembelajaran yang menyenangkan karena setiap bisa menyampaikan materinya bukan hanya yang biasanya aktif yang berbicara, dalam pembelajaran seperti yang kurang mampu dalam pembelajaran tidak akan merasa bosan dan tidak akan merasakan diasingkan karena pendapat mereka juga di butuhkan.

Berdasarkan uraian diatas membuat semangat dalam penelitian ini untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar masih rendah.
2. Guru menerapkan model pembelajaran konvensional, sehingga dalam proses pembelajaran sebagian besar masih pasif dan yang aktif hanya yang mengerti dengan materi perubahan lingkungan.
3. Guru belum menggunakan berbagai variasi model-model pembelajaran sehingga membuat merasa bosan dalam proses pembelajaran.
4. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

D. Batasan Istilah

1. Model pembelajaran *Group Investigation* adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi aktif siswa.⁴

Model *Group Investigation* adalah model pembelajaran secara berkelompok dimana siswa diminta untuk meninjau atau menginvestigasi sebuah materi pembelajaran dalam hal ini cerita fantasi. Kemudian siswa akan membahas hasil investigasi yang telah dilakukan sehingga siswa dapat menganalisis hasil dari investigasi.⁵

Menurut peneliti bahwa tipe dari model *Group Investigation* ini yaitu dengan adanya kerja kelompok, maka siswa sama-sama mencari solusi atau jawaban dari materi yang diberikan oleh pendidik.

2. Pembelajaran tematik adalah⁶ pembelajaran yang dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan pada tema-tema tertentu. Tema yang dimaksudkan merupakan tema yang muncul dari pengidentifikasian ataupun peninjauan terhadap berbagai mata pelajaran. Pengidentifikasian yang dimaksud merupakan keterhubungan dan keterkaitan antar satu mata

⁴ Andi Fadllan, "Strategi Pengembangan *Science Generic Skills (SGS)* Calon Guru Fisika Melalui Model Pembelajaran *Group Investigation* Pada Mata Kuliah Praktikum," *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA* 1, no. 1 (March 8, 2016): 36, <https://doi.org/10.21580/phen.2011.1.1.443>.

⁵ Yulisar Panuah, "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Group Investigation (GI)* Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Palembang," *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 10, no. 1 (January 12, 2020): 3, <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v10i1.4472>.

⁶ Unga Utari, I. Nyoman Sudana Degeng, and Sa'dun Akbar, "Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Enomi ASEAN (MEA)," *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 1, no. 1 (April 30, 2016): hlm 40, <https://doi.org/10.17977/jtp2ips.v1i1.5861>.

pelajaran atau satu bidang disiplin ilmu dengan yang lainnya, kemudian disatukan pada sebuah tema.

Pembelajaran tematik adalah⁷ pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran menjadi beberapa tema, sehingga mudah untuk memahami materi yang dipelajari dan bisa meningkatkan kualitas belajar .

3. Subtema perubahan lingkungan adalah salah satu subtema yang akan dipelajari kelas V pada semester II dari tema lingkungan sahabat kita.

Perubahan lingkungan adalah⁸ terganggunya keseimbangan lingkungan yang disebabkan oleh faktor manusia dan faktor alam yang berupa sampah organik, penebangan hutan, dan bencana alam yang dapat berpengaruh pada pencemaran lingkungan (kerusakan lingkungan).

Perubahan lingkungan terjadi karena faktor alam dan kegiatan manusia. Ada faktor yang menguntungkan dan ada pula faktor yang

⁷ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik DI SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018), 3.

⁸ Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti, *Perubahan Lingkungan: Modul Inkuiri Berbasis Potensi Dan Kearifan Lokal* (Ahlimedia Book, 2020), 3, [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yv7vDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pe rubahan+lingkungan+di+sekitar+kita+adalah&ots=SZmoNW14Xh&sig=oxFwmEHR7YbP5tGWQ15eBVmPRWc&redir_esc=y#v=onepage&q=perubahan%20lingkungan%20di%20sekit ar%20kita%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yv7vDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pe+rubahan+lingkungan+di+sekitar+kita+adalah&ots=SZmoNW14Xh&sig=oxFwmEHR7YbP5tGWQ15eBVmPRWc&redir_esc=y#v=onepage&q=perubahan%20lingkungan%20di%20sekitar%20kita%20adalah&f=false).

merugikan. Seperti hutan dapat rusak karena pembakaran dan lain sebagainya.⁹

Perubahan lingkungan dapat terjadi oleh adanya berbagai perubahan faktor manusia dan alam yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Misalnya suatu hutan yang bersifat alami terbakar hangus, maka lingkungan yang biasanya kompleks dan didominasi oleh tumbuhan hijau dan hewa-hewan liar akan berubah menjadi suatu lingkungan yang sederhana.

4. Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan¹⁰ sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya. Untuk memahami motif manusia perlu kiranya ada penilaian terhadap keinginan dasar yang ada pada semua manusia yang normal.

⁹ Heni Kusumawati, *Lingkungan Sahabat Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 53, https://bsd.pendidikan.id/data/2013/kelas_5sd/siswa/Kelas_05_SD_Tematik_8_Lingkungan_Sahabat_Kita_Siswa_2017.pdf.

¹⁰ Adtman A. Hasan and Umi Baroroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9, no. 2 (April 11, 2020): 150–51, <https://doi.org/10.22373/lis.v9i2.6738>.

Motivasi belajar adalah¹¹ sesuatu cara yang sangat diperlukan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan belajar. yang ingin belajar memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran tersebut, maka siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh, dan tidak mudah menyerah dan terus berusaha mencapai hasil belajar yang baik.

Menurut peneliti bahwa motivasi belajar merupakan suatu cara yang diperlukan untuk mendorong seseorang melakukan aktivitas tertentu, dalam mencapai tujuan pembelajaran.

E. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dalam penggunaan model *Group Investigation* pada pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas?

¹¹ Intan Safiah and Syarifah Habibah, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Lesson Study Di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar" 2 (2017): 32.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Group Invetigation* pada pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam penggunaan model *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi siswa:

Untuk meningkatkan motivasi belajar pada materi lingkungan dan manfaatnya, serta dalam proses pembelajaran dapat aktif dan suasana kelas yang menyenangkan.

2. Bagi guru:

Untuk mendorong para guru melakukan inovasi pembelajaran, untuk meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi sekolah:

Untuk pedoman para guru di sekolah dalam melakukan perubahan pembelajaran, guna meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan dan harapan dalam penelitian ini adalah indikator tindakan berhasil apabila memperoleh 70% dari siswa yang memiliki motivasi belajar siswa dan indikator harapan berhasil apabila memperoleh 80% dalam penerapan model *Group Investigation* pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yaitu: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka yaitu: Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian yaitu: Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian yaitu: Deskripsi Data Hasil Penelitian dalam Hasil ini terkait: Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II. Kemudian Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup yaitu: Kesimpulan, Saran-Saaran dan Daftar Pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Karakteristik Siswa SD/MI

Karakteristik perkembangan anak pada usia Sekolah Dasar¹² biasanya pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan. Siswa telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Mereka telah dapat melompat dengan kaki secara bergantian, dapat mengendarai sepeda roda dua, dapat menangkap bola dan telah berkembang koordinasi tangan dan matanya untuk dapat memegang pensil maupun memegang gunting. Selain itu, perkembangan sosial anak yang berada pada usia kelas awal Sekolah Dasar, antara lain mereka telah dapat menunjukkan keakuannya tentang jenis kelaminnya, telah mulai berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, telah mampu berbagi, mandiri dan ingin selalu menang dalam segala hal, karena tingkat emosionalnya sangat tinggi.

Adapun kebutuhan mendasar seorang individu adalah kebutuhan fisiologis, lalu kebutuhan individu berkembang dengan kebutuhan ingin dilindungi, kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki, dan seterusnya sehingga kebutuhan tersebut mencapai klimaks pada kebutuhan mengaktualisasikan diri. Tahapan tersebut tidak bersifat statis.

¹² Andi Prastowo, "Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik SD/MI Melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu," *JURNAL JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 1, no. 1 (August 1, 2014): 4–5, <https://doi.org/10.26555/jpsd.v1i1.a538>.

Usia 7-11 tahun merupakan usia ketika anak sudah memasuki masa sekolah. Sebagaimana menurut teori kognitif, pemikiran anak-anak usia sekolah dasar disebut pemikiran operasional konkret (*concrete operational*). Makna operasional konkret yang dimaksud yaitu kondisi dimana anak-anak sudah dapat memfungsikan akalinya untuk berfikir logis terhadap sesuatu yang bersifat konkret atau nyata. Pada tahapan ini, pemikiran logis menggantikan pemikiran intuitif (naluri) dengan syarat pemikiran tersebut dapat diaplikasikan menjadi contoh-contoh yang konkret atau spesifik. Adapun kekurangan dari fase adalah ketika anak dihadapkan dengan permasalahan yang bersifat abstrak.¹³

Siswa memiliki kebebasan untuk bertindak sendiri tanpa lejang dari pendekatan humanis. Pendekatan humanis dikelola dengan baik tentunya mengarah kepada kebaikan. Namun, sebaliknya pendekatan humanis diaktualisasikan dengan hal-hal yang buruk maka akan berakibat buruk.¹⁴

Perkembangan berdasarkan bahasa pada siswa adalah melalui beberapa empat keterampilan sebagai berikut:¹⁵

a. Keterampilan membantu diri sendiri

¹³ Mg Rini Kristiantari, "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 3, no. 2 (January 5, 2015): 41, <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v3i2.4462>.

¹⁴ Asfiati Asfiati, "Internalisasi Pendekatan Humanis Dalam Kurikulum Tersembunyi," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 7, no. 01 (June 30, 2019): 48.

¹⁵ Nurul Hidayah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 2 (2015): 192, <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1291>.

Pada masa ini anak-anak mampu membantu dirinya sendiri untuk menyesuaikan dirinya sendiri untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Dia mampu memecahkan masalahnya sendiri sehingga ia dapat berintegrasi dengan lingkungannya.

b. Keterampilan sosial

Pada masa ini anak-anak mampu bersosialisasi baik dengan teman sebayanya maupun dengan orang yang lebih tua darinya.

c. Keterampilan bermain

Pada usia anak sekolah dasar, anak-anak mampu bermain maianan untuk usia mereka, dalam proses bermain siswa mampu menggunakan bahasa yang digunakan mereka adalah bahasa yang diajarkan oleh ibunya atau pun bahasa Indonesia yang di ajarkan oleh gurunya, melalui keterampilan bermain ini siswa banyak menggunakan bahasa, sehingga siswa dapat mengetahui berbagai kosakata

2. Belajar Dan Pembelajaran

Pembelajaran adalah belajar dalam arti sempit, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik karena adanya interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.¹⁶

¹⁶ Moh Suardi, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1, <https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=motivasi+belajar&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiRhpuenpvlAhXDPI8KHYOAB04Q6wEIRjAE#v=onepage&q=motivasi%20belajar&f=false>.

Proses belajar dan pembelajaran dalam penelitian ini adalah sesuatu yang dilakukan dalam merubah tingkah laku seseorang baik untuk meningkatkan pengetahuan siswa maupun menggiatkan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah¹⁷ salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Dalam pembelajaran ini peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, membenagun keterampilan sosial, saling ketergantungan positif dan tanggung jawab individu.

Keberhasilan dalam belajar bukan semata-mata diperoleh dari pendidik, akan tetapi pembelajaran dapat juga diperoleh dari teman sebaya atau belajar bekerja sama dengan melalui kelompok-kelompok kecil, maka pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tersebut akan lebih mudah.

a. Model Pembelajaran *Group Investigation*

1) Pengertian model pembelajaran *Group Investigation*

Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan¹⁸ kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar. Model ini menuntut siswa untuk memiliki

¹⁷ Hendrik Arung Lamba, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model STAD Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (February 2, 2016): 22–23, <https://doi.org/10.17977/jip.v13i2.55>.

¹⁸ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21* (Medan: Akasha Sakti, 2018), 121.

kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok.

Model *Group Investigation* merupakan¹⁹ model pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil, siswa ditekankan pada hubungan sosial yang berkembang dalam proses interaksi sosial di antara individu, tipe investigasi kelompok ini menekankan pentingnya konsep demokrasi dalam proses pembelajaran.

Model *Group Investigation* mengarahkan pembelajaran berpusat pada siswa dan guru hanya banyak melakukan pemeriksaan koreksi terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik selama dalam pembelajaran tersebut.

- 2) Langkah-langkah model pembelajaran *Group Investigation* sebagai berikut:²⁰
 - a) Guru membagi siswa dalam 5 kelompok,
 - b) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan,
 - c) Guru membagikan gambar dampak dari perubahan lingkungan.²¹

¹⁹ Ahmad Susanto, Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 235.

²⁰ Mitrakasih La ode Onde, "Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SD Negeri Topa," *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 01 (March 29, 2019): 15, <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i01.2794>.

- d) Siswa belajar dengan berdiskusi dalam berkelompok,
- e) Setiap masing-masing anggota kelompok memberikan tanggapan, ide atau pendapatnya tentang materi yang telah diberikan oleh guru,
- f) Presentasi dari hasil setiap kelompok oleh ketua kelompok maupun perwakilan dari kelompok tersebut,
- g) Kelompok lain memberikan kritik dan saran maupun bertanya kepada kelompok yang sedang maju ke depan.

Dan dalam penelitian ini siswa ditekankan untuk sikap toleransi, bekerja sama agar setiap kelompok tetap kompak dalam berdiskusi tentang materi perubahan lingkungan.²²

3) Kelebihan model pembelajaran *Group Investigation*

Kelebihan model *Group Investigation* dalam penelitian ini adalah²³ melatih siswa untuk melakukan sebuah organisasi kecil, guna untuk meningkatkan keberanian siswa, siap dalam menyampaikan pendapatnya dan memberikan tanggapan mereka untuk menyelesaikan sebuah permasalahan.

²¹ Vony Purnama Hesti, Totok Priyadi, and Syambasril, "Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model *Group Investigation* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jawai," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6, no. 3 (March 16, 2017): 4, <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/19090>.

²² Asfiati, "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 1 (June 30, 2017): 61, <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v4i1.921>.

²³ Hera Septriana, "Model Pembelajaran *Group Investigation* Dalam Materi Menulis Laporan," *DIALEKTIKA: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (May 31, 2018): 18.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Group Investigation* sebagai berikut:²⁴

- a) Mengidentifikasi suatu permasalahan dan mencari tahu cara untuk memecahkan masalah tertentu,
 - b) *Data collection*: siswa mencari informasi relevan,
 - c) *Data processing*: data yang di dapat diolah dengan benar an ditafsirkan dengan logis,
 - d) *Verufucation*: hasil data yang sudah diolah dapat diperiksa kebenarannya,
 - e) *Genralicataion*: tahap akhir, siswa menyimpulkan hasil analisisnya dan dipresentasikan di depan kelas.
- 4) Kekurangan model pembelajaran *Group Investigation* sebagai berikut:²⁵
- a) Pembelajaran ini hanya sesuai diterapkan dikelas tinggi karena memerlukan tingkatan kognitif yang lebih tinggi,
 - b) Sedikitnya materi yang tersampaikan pada satu kali pertemuan,²⁶

²⁴ Maulana Arafat Lubis M.Pd, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: (PPKN) DI SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), 120.

²⁵ Evi Nur Aini, "Melalui Pendekatan Saintifik Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation Pada Subtema Manusia Dan Peristiwa Alam Kelas 5 SD Negeri 1 Banyusri," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 4, no. 3 (September 3, 2014): 60, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2014.v4.i3.p54-67>.

²⁶ Irma Ayuwanti, "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (January 16, 2017): 108, <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1017>.

- c) Memakan waktu yang lama, dan
- d) Guru membutuhkan persiapan yang matang dan pengalaman yang lama untuk dapat menerapkan model ini.

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah²⁷ suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak. Dalam model ini, guru pun harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan menyenangkan bagi anak.

Pembelajaran tematik adalah²⁸ salah satu model pembelajaran terpadu yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang dikaitkan dengan dunia anak.

Pembelajaran tematik ini berpusat kepada siswa sehingga kegiatan bagian penting untuk mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru sedangkan pendidik hanya sebagai fasilitator.

b. Karakteristik pembelajaran tematik sebagai berikut.²⁹

²⁷ Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 1 (2015): 35–36, <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i1.1280>.

²⁸ Lalu Asriadi, "Implementasi Model Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas Awal Di SDIT Nurul Fikri Selong Dan SDN 3 Pancor Lombok Timur," *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI* 3, no. 1 (May 1, 2018): 42, <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v3i1.1054>.

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar,
 - 2) Pembelajaran berpusat pada siswa,
 - 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama,
 - 4) Membantu perkembangan keterampilan berpikir siswa,
 - 5) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas,
 - 6) Fleksibel,
 - 7) Holistik,
 - 8) Menyajikan kegiatan belajar³⁰ yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungan,
 - 9) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
 - 10) Aktif.
- c. Tujuan pembelajaran tematik sebagai berikut:³¹
- 1) Menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpah tindih materi,

²⁹ Kristiantari, “Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013,” 468.

³⁰ Fery Muhamad Firdaus and Nurul Badriyah, “Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Budaya Betawi Untuk Meningkatkan Logical Intelligence Siswa SD Islam Taman Qur’aniyah Jakarta Selatan,” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5, no. 1 (June 29, 2018): 103, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i1.2727>.

³¹ Ani Kadarwati and Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik: (Konsep Dan Aplikasi)* (Solo Maospati: Cv. Ae Media Grafika, n.d.), 4, <https://books.google.co.id/books?id=tq9yDwAAQBAJ&pg=PA11&dq=tujuan+pembelajaran+tematik&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj9oZbS6KzIAhXGfH0KHabBBigQ6AEIPzAD#v=onepage&q=tujuan%20pembelajaran%20tematik&f=false>.

- 2) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema tertentu,
 - 3) Memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan yang bermakna,
 - 4) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, dan
 - 5) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu.
- d. Keunggulan pembelajaran tematik sebagai berikut:³²
- 1) Dapat lebih memfokuskan diri pada proses belajar, dan pada hasil belajar.
 - 2) Menghilangkan batas bagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integratif.
 - 3) Menyediakan kurikulum yang berpusat pada siswa yang dikaitkan dengan minat, kebutuhan, dan kecerdasan; mereka didorong untuk membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab pada keberhasilan belajar.
 - 4) Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri di dalam dan di luar kelas.
 - 5) Membantu siswa membangun hubungan antara konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman.

5. Motivasi Belajar

³² Muhammad Abduh, "Evaluasi Pembelajaran Tematik Dilihat Dari Hasil Belajar Siswa," *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 2, no. 1 (2014): 3, <https://doi.org/10.15294/ijcets.v2i1.3228>.

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi untuk belajar sangat penting dalam kegiatan belajar, karena motivasi merupakan³³ pendorong yang dapat melahirkan kegiatan bagi seseorang khususnya siswa. Siswa tentu bersemangat untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan belajarnya karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya.

Motivasi belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam bentuk energi yang timbul dalam pribadi seseorang, seperti timbulnya afektif (perasaan) dan aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.

Motivasi tersebut yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Siswa akan terdorong untuk melakukan aktivitas belajar bila kegiatan belajar menjadi suatu kebutuhan baginya.

b. Indikator motivasi belajar

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

³³ Paulina Ngobut and Wanti Jocinta Maria Lenny, "Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 1, no. 2 (November 20, 2017): 104, <https://doi.org/10.30598/jbkt.v1i2.145>.

- 1) Menunjukkan minat,³⁴
- 2) Berani mengemukakan pendapatnya dengan kata-kata yang lancar dan tepat.
- 3) Perhatian, fokus dan tidak merasa bosan pada proses pembelajaran,³⁵
- 4) Tekun menghadapi tugas,
- 5) Lebih senang kerja mandiri
- 6) Ulet menghadapi kesulitan /tidak cepat putus asa,
- 7) Percaya dirinya sangat kuat,
- 8) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya,
- 9) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin,
- 10) Lebih senang kerja mandiri,
- 11) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin,
- 12) Kecendrungan mengerjakan tugas-tugas yang menantang namun tidak berada diatas kemampuannya, dan
- 13) Dapat memperthankan pendapatnya dalam proses pembelajaran,

Adapun indikator pada penelitian ini adalah perhatian, minat dan keberanian siswa dalam proses pembelajaran.

³⁴ Arlina Salmiah Telaumbanua, "Meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) materi himpunan di kelas VII MTs. S MDI Lopian Kabupaten Tapanuli Tengah" (skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016), 18, <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/1682/>.

³⁵ Mentari Fitriani Hasibuan, "Penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dikelas VII SMP Negeri IHuristak Kabupaten Padang Lawas" (skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2019), 21, <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/1732/>.

c. Aspek-aspek motivasi belajar

Adapun motivasi agar siswa berprestasi tinggi memiliki sifat-sifat, yaitu:³⁶

- 1) Lebih mempunyai kepercayaan dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan prestasi,
- 2) Mempunyai sifat yang lebih berorientasi ke depan, dan lebih dapat menanggihkan pemuasan untuk mendapatkan penghargaan pada waktu kemudian,
- 3) Memilih tugas yang kesukarannya sedang,
- 4) Tidak suka membuang-buang waktu, karena menurutnya waktu itu adalah uang,
- 5) Dalam mencari pasangan lebih suka memilih orang yang mempunyai kemampuan daripada orang yang simpatik,
- 6) Lebih tangguh dalam mengerjakan tugas, dan
- 7) Pembawaannya lebih sederhana.

d. Cara menumbuhkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:³⁷

- 1) Sukses akademis,
- 2) Pentingnya nilai tinggi,
- 3) Kepuasan belajar,
- 4) Berpenampilan yang baik,

³⁶ Indrati Endang Mulyaningsih, "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20, no. 4 (December 18, 2014): 445, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>.

³⁷ Erlis Warti, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2016): 181, <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.273>.

- 5) Professional sebagai pendidik, agar peserta didik mudah memahami dari yang disampaikan,
- 6) Cari Tehnik Belajar Sedikit dengan Hasil Belajar banyak, dan
- 7) Ketahui posisi anda di dalam kelas.

6. Perubahan Lingkungan

a. Pengertian perubahan lingkungan

Perubahan lingkungan adalah³⁸ rencana kegiatan penyerapan tenaga kerja dan rencana program pembinaan masyarakat yang harus mengupayakan untuk melakukan suatu tindakan-tindakan dalam rangka pengelolaan lingkungan baik dengan mencegah, mengendalikan maupun menanggulangi dampak negatif yang timbul, seperti penebangan hutan sembarangan, buang sampah sembarangan dan lain sebagainya.

b. Dampak perubahan lingkungan³⁹

1) Dampak lingkungan akibat penambangan emas

Aktivitas penambangan emas apabila tidak dilakukan dengan baik dan tidak adanya upaya untuk pengelolaan lingkungan pasca tambang maka akan menyebabkan terjadinya degradasi

³⁸ H. Joni H. Joni, "Orientasi Masyarakat Sekitar Hutan Dan Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Dalam Pelestarian Fungsi Hutan," *Jurnal Cakrawala Hukum* 6, no. 1 (2015): 52–53, <https://doi.org/10.26905/idjch.v6i1.684>.

³⁹ Muh Aris Marfai, *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal* (UGM PRESS, 2019), 9–15, https://books.google.co.id/books?id=9Q6XDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

lingkungan di antaranya adalah kerusakan sifat-sifat tanah dikarenakan adanya pembukaan lahan pada saat penambangan.

2) Dampak lingkungan akibat aktivitas pembukaan hutan

Kerusakan dan penghilangan hutan dalam skala luas dapat mempengaruhi perubahan keanekaragaman hayati dan mempengaruhi pola perubahan iklim, yang pada gilirannya dapat membawa kerugian yang lebih besar bagi umat manusia.

3) Dampak lingkungan akibat aktivitas industry/pabrik di kawasan pesisir

Salah satunya adalah berdirinya industri atau pabrik. Keberadaan pabrik yang menghasilkan limbah ini tentunya berpengaruh bagi lingkungan dan ekosistem di sekitarnya baik masyarakat, biota laut, tanah maupun air yang ada di sekitarnya.

c. Cara mengatasi dampak dari perubahan lingkungan sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Penyehatan/pengadaan air bersih,
- 2) Pengendalian pencemaran air dan pengelolaan air limbah,
- 3) Pengelolaan sampah/limbah padat,
- 4) Pengendalian vector penyakit,
- 5) Pencegahan dan pengawasan pencemaran tanah oleh faktor lingkungan biologis dan kimia, hygiene dan sanitasi makanan,
- 6) Pencegahan dan pengendalian pencemaran radiasi,

⁴⁰ H. Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan - Edisi Revisi* (Depok: Prenada Media, 2017), 6, https://books.google.co.id/books?id=cvOIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

- 7) Reboisasi hutan, dan
- 8) Pembinaan dan pengawasan lingkungan tempat-tempat rekreasi dan pariwisata.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *Group Investigation* sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Lady Astria Prayogi 2017 dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Kelas V SD Negeri 1 Sidokerto Kecamatan Bumiratu Nuban*”. Memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan aktivitas belajar pada siklus I mendapat kategori “cukup aktif” dengan persentase ketuntasan mencapai 52,38%, sedangkan pada siklus II mendapat kategori “aktif” dengan persentase ketuntasan mencapai 80,95%. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 28,57%.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Mira Ardi Yeni 2016 dengan judul “*Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Negeri 1 Siliwangi*”. Memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menjelaskan bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang meliputi aspek afektif dengan meningkat sebesar 78,96% kategori “baik”, pada psikomotorik meningkat sebesar 81,67% kategori “sangat terampil” dan kognitif meningkat sebesar 80% kategori “tinggi”.

Jadi perbedaan dari kedua judul tersebut adalah yang pertama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS kelas V SD Negeri 1 Sidokerto Kecamatan Bumiratu Nuban. Yang kedua, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPA siswa kelas IV Negeri 1 Siliwangi.

C. Kerangka Berpikir

Dari kajian teori yang atas bahwa kerangka ini guna untuk jawaban sementara dari permasalahan yang ada. Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik. Dalam pembelajaran tematik ini berpusat pada siswa dan pendidik hanya sebagai fasilitator dan pendidik dituntut kreatifitas dalam mengembangkan keterpaduan tema.

Dalam pembelajaran tematik ini, jika pendidik melaksanakan pembelajaran masih berpusat pada pendidik saja dan peserta didik hanya

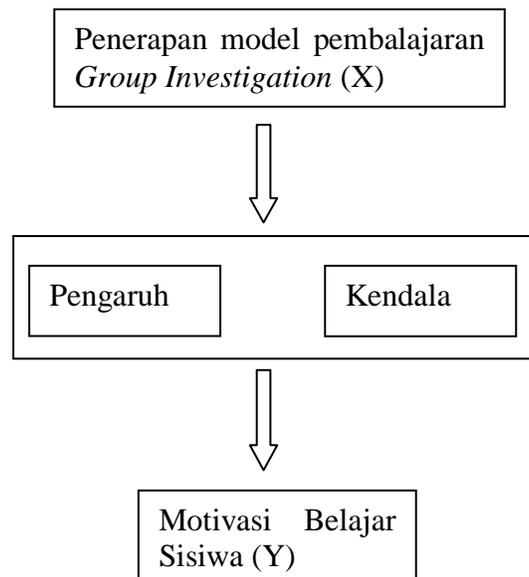
menerima yang disampaikan oleh pendidik, maka pembelajaran khususnya pada perubahan lingkungan, maka siswa akan merasakan bosan dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga tidak menyukai pembelajaran tersebut.

Maka upaya yang diperoleh oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru atau peneliti menerapkan model *Group Investigation* pada pembelajaran tematik khususnya tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan ini merupakan solusi pembelajaran akan menjadi efektif.

Dalam model *Group Investigation* ini guru atau peneliti membuat kelompok-kelompok kecil yang biasanya dalam satu kelompok berisi 6 dalam satu kelompok, kemudian guru memberikan poster kepada ketua kelompok atau perwakilan dari kelompok masing-masing untuk di diskusikan, dalam setiap anggota kelompok wajib memberikan atau menyampaikan pendapatnya, kemudian hasilnya akan dipresentasikan ke depan oleh perwakilan dari setiap kelompok, seterusnya ada sesi pertanyaan kepada kelompok lain yang belum memahami materi dari temannya. Tahap akhir penjelasan singkat dari pendidik jika terjadi kesalahan peserta didik dalam membahas materi dan pendidik melakukan evaluasi.

Jadi dalam penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* ini pembelajaran akan lebih menyenangkan, materi mudah dipahami dan semua siswa akan aktif dalam proses pembelajaran karena dalam model *Group Investigation* ini memang ditekankan untuk berkelompok akan tetapi setiap

peserta didik harus menyampaikan pendapat atau ide-idenya masing-masing terkait materi yang diberikan oleh pendidik untuk di bahas dalam setiap kelompok. Maka dalam penerapan model *Group Investigation* ini motivasi siswa dalam proses pembelajaran meningkat karena sudah banyak yang ikut serta dalam menyampaikan pendapatnya tentang materi perubahan lingkungan bukan hanya yang mengerti saja. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih

lanjut. Karena hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya, sehingga istilah hipotesis ialah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya.⁴¹

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan masalah yang akan diteliti yang masih bersifat praduga karena masih perlu diuji untuk membuktikan kebenarannya baik dari hasil pemikiran rasional yang dilandasi oleh teori, dalil, hukum dan sebagainya yang sudah ada sebelumnya.

Maka hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan model *Group Investigation* pada pembelajaran tematik khususnya dalam tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan yaitu tentang perubahan lingkungan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran.

⁴¹ Susie Harini, "Pengembangan Realistik Sebagai Pilihan Dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Pengujian Hipotesis," *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (April 1, 2015): 99.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung terletak di Kecamatan Aek Nabara Barumon tepatnya di desa Padang Nahornop dengan kode pos 22755, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Tahun ajaran 2019/2020 pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan. Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung dijadikan sebagai tempat meneliti karena masih banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah.

Adapun waktu penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (Hari/Tanggal/Tahun)
1.	Observasi	Peneliti melakukan observasi dengan memperhatikan bagaimana proses pembelajaran siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung.	Senin 06 April 2020
2.	Penelitian	Peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran <i>Group Inve stigation</i> pada siklus I dan siklus II.	<ul style="list-style-type: none"> • Siklus I Pertemuan I Rabu 08 April 2020 • Siklus I Pertemuan II Selasa 14 April 2020 • Siklus II Pertemuan

			I Senin 15 Juni 2020 • Siklus II Pertemuan II 19 Jum'at 2020
--	--	--	---

B. Jenis dan Metode Penelitian

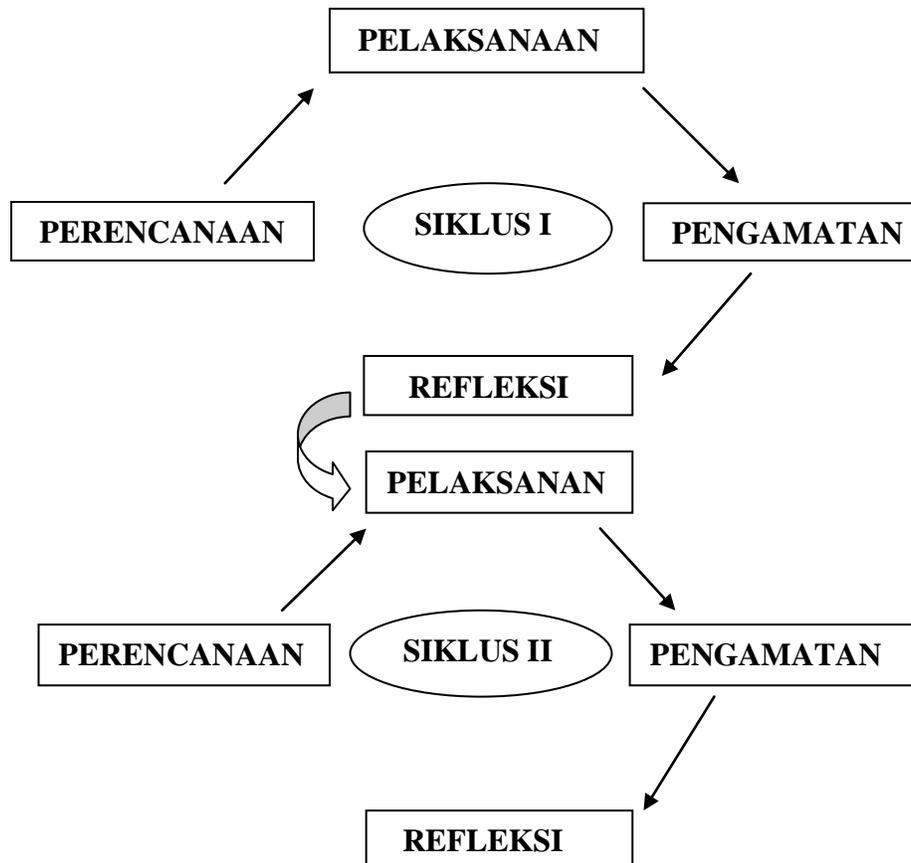
Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Konsep penelitian tindakan kelas semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Pemahaman konsep penelitian tindakan banyak para peneliti atau penulis menjelaskan konsep yang memang dibutuhkan dalam pelaksanaannya di dalam proses pembelajaran.⁴²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus dan setiap siklus terdiri atas beberapa tahapan-tahapan yaitu: perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut saling berhubungan dalam siklus yang berulang.⁴³ Penelitian Tindakan Kelas terdiri

⁴² Muhamad Afandi, "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 1, no. 1 (January 1, 2014): 4–5, <https://doi.org/10.30659/pendas.1.1.1-19>.

⁴³ Dina Frensista, Dinawati Trapsilasiwi dan Nurcholif D. S. L., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A Pada Sub Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Bangun Segitiga Dan Segiempat Di SMP Negeri 1 Ajung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 |

atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi⁴⁴. Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.

Pancaran Pendidikan 3, no. 2 (2014): 45,
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/741>.

⁴⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2016), 220.

1. Penyusunan Perencanaan

Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku tindakan dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

3. Observasi (pengamatan)

Observasi yang intensif dan hati-hati sangat diperlukan untuk mengatasi keterbatasan tindakan yang diambil dalam penelitian ini, karena keterbatasan menembus rintangan yang ada di lapangan. Seperti dalam perencanaan, observasi yang baik adalah observasi yang fleksibel, dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan.

4. Refleksi

Komponen ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian, dan dicatat dalam observasi. Langkah refleksi ini, biasanya direalisasikan melalui diskusi antara sesama peneliti, seminar antar subjek yang diteliti dan para peneliti, atau dengan partisipan yang lain.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas, terdiri dari satu kelas berjumlah 30 orang siswa dengan 16 orang siswa dan 14 orang siswi.

Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah penerapan model *Group Investigation* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ketika dalam proses pembelajaran pada materi perubahan lingkungan.

D. Prosedur Penelitian

SIKLUS I

1. Identifikasi Masalah

Dari penelitian awal bahwa siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung kurang mengerti dengan pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan dan kurang termotivasi dalam belajarnya, maka peneliti mencoba untuk memotivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Group Investigation*.

2. Perencanaan

- a. Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *Group Investigation*.
- b. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perubahan lingkungan agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.

- c. Mempersiapkan bahan/materi tentang perubahan lingkungan yaitu dengan gambar dari dampak perubahan lingkungan.
- d. Menyiapkan lembar observasi model *Group Investigation*.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk siswa.
- f. Menyiapkan angket.

3. Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan disusun langkah-langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut ke dalam tindakan-tindakan. Pendahuluan tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada tahapan ini sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengecek kehadiran siswa.
 - 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a secara bersama-sama.
 - 3) Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur
 - 4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
 - 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
 - 6) Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.

- 7) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Inti

- 1) Guru menjelaskan perubahan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* yaitu belajar secara berkelompok.

Ayok Membaca

- 2) Siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia.
- 3) Siswa diajak bertanya jawab mengenai perubahan lingkungan yang menguntungkan dan perubahan lingkungan yang merugikan.

Ayo Berdiskusi

- 4) Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6 orang.
- 5) Kemudian guru memberikan 2 gambar setiap kelompok untuk didiskusikan seperti apa penyebab dampak perubahan lingkungan tersebut terjadi dan bagaimana cara mengatasinya.
- 6) Masing-masing kelompok mengerjakan tugas tentang gambar dampak perubahan lingkungan.
- 7) Setiap siswa ditekankan menyampaikan pendapatnya atau idenya masing-masing tentang dampak perubahan lingkungan tersebut.

Ayo Mencoba

- 8) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan dari kelompok tersebut.
- 9) Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji.
- 10) Persentasi ke depan dengan secara bergantian, sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama.

Ayok bercerita

- 11) Kemudian setiap kelompok memberikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut.
- 12) Kemudian guru memberikan lembar angket siklus.
- 13) Siswa mengerjakan pernyataan angket tersebut.
- 14) Guru memantau siswa yang mengalami kesulitan.
- 15) Siswa mengumpulkan lembar angket.

c. Penutup

- 1) Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam setiap pembelajaran.
- 3) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup pembelajaran.
- 4) Guru mengucapkan salam penutup.

4. Pengamatan (observasi)

Dalam hal ini pengamatan siswa dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan terhadap hasil-hasil atau dampak tindakan-tindakan yang dilakukan anak dalam proses pembelajaran.

5. Refleksi

Setelah tindakan dan observasi dilakukan, selanjutnya dilakukan refleksi yaitu upaya untuk mengkaji segala hal yang belum tuntas dari tindakan yang telah dilakukan oleh guru atau peneliti. Kemudian dalam siklus pertama ini siswa tidak begitu banyak paham dengan materi tersebut, maka peneliti melanjutkan siklus berikutnya dengan alternatif penyelesaian.

SIKLUS II

1. Perencanaan

- a. Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *Group Investigation*.
- b. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perubahan lingkungan agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- c. Mempersiapkan bahan/materi tentang perubahan lingkungan yaitu dengan gambar dari dampak perubahan lingkungan.
- d. Menyiapkan lembar observasi model *Group Investigation*.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk siswa.
- f. Menyiapkan angket.

2. Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan disusun langkah-langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut ke dalam tindakan-tindakan. Pendahuluan tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada tahapan ini sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a secara bersama-sama.
- 3) Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.
- 4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- 6) Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.\
- 7) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Inti

- 1) Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya.

- 2) Guru menjelaskan perubahan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* yaitu belajar secara berkelompok.

Ayok Membaca

- 3) Siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia.
- 4) Siswa diajak bertanya jawab mengenai perubahan lingkungan yang menguntungkan dan perubahan lingkungan yang merugikan.

Ayo Berdiskusi

- 5) Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6 orang.
- 6) Kemudian guru memberikan beberapa gambar setiap kelompok untuk di diskusikan seperti apa penyebab dampak perubahan lingkungan tersebut terjadi dan bagaimana cara mengatasinya.
- 7) Masing-masing kelompok mengerjakan tugas tentang gambar dampak perubahan lingkungan.
- 8) Setiap siswa ditekankan menyampaikan pendapatnya atau idenya masing-masing tentang dampak perubahan lingkungan tersebut.

Ayo Mencoba

- 9) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan dari kelompok tersebut.

- 10) Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji.
- 11) Persentasi ke depan dengan secara bergantian, sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama.

Ayok bercerita

- 12) Kemudian setiap kelompok memberikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut.
- 13) Kemudian guru memberikan lembar angket siklus.
- 14) Siswa mengerjakan soal angket tersebut.
- 15) Guru memantau siswa yang mengalami kesulitan.
- 16) Siswa mengumpulkan lembar angket.

c. Penutup

- 1) Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam setiap pembelajaran.
- 3) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup pembelajaran.
- 4) Guru mengucapkan salam penutup.

3. Pengamatan (observasi)

Dalam siklus II ini sam halnya dengan siklus I pengamatan siswa dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan terhadap hasil-hasil atau dampak tindakan-tindakan yang dilakukan anak dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Dari tindakan yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti akan mengambil data dari observasi tersebut dan peneliti akan melihat keberhasilan dari tindakan, indikator berhasil apabila memperoleh 70% dari siswa yang memiliki motivasi belajar siswa dan indikator harapan berhasil apabila memperoleh 80% dalam penerapan model *Group Investigation* pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan. Jika sudah tercapai maka penelitian ini dihentikan dengan kesimpulan peningkatan pemahaman konsep siswa telah tercapai namun bila sebaliknya, jika peningkatan belum juga tercapai dengan baik maka penelitian ini akan tetap berlangsung pada siklus berikutnya hingga mencapai hasil yang memuaskan atau mencapai target peneliti.

E. Sumber Data

- a. Informasi dari guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas tentang motivasi belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan.

- b. Tempat dan waktu dalam pelaksanaan penelitian yaitu di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah⁴⁵ alat-alat untuk memperoleh data pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode, metode adalah cara yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.2
Instrumen yang digunakan dalam penelitian

No	Instrumen	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Lembar Observasi	Untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan.	Setiap akhir pertemuan
2.	Lembar Angket	Memperoleh data dan informasi tentang motivasi belajar pada pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan.	Setiap akhir pertemuan siklus

⁴⁵ Muhammad Hasan, "Pengaruh Kompetensi Professional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa," *Economix* 5, no. 2 (September 24, 2019): 78, <http://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/5347>.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati. Seperti yang telah dikemukakan pada bahasan tentang model PTK, observasi sebagai alat pemantau merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tindakan setiap siklus. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Beberapa butir aktivitas diantaranya kegiatan-kegiatan emosional belajar yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Siswa berani mengajukan pertanyaan.
- b. Siswa berani menjawab atau mengeluarkan pendapat.
- c. Siswa aktif bertanya kepada temannya ketika diskusi kelompok.
- d. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusinya.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Observasi Model *Group Investigation* Dilihat Berdasarkan Keberhasilan

No.	Langkah-Langkah	Butir Pernyataan	Jumlah Item
-----	-----------------	------------------	-------------

1.	Pada bagian pendahuluan untuk mengetahui informasi awal guru dan siswa.	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2.	Pada bagian kegiatan inti untuk mengetahui Respon siswa dan proses cara mengajar guru dalam penerapan model <i>Group Investigation</i> .	9,10,11,12,13,14,15,16,17	9
3.	Pada bagian penutup untuk mengetahui kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.	18,19,20	3
Jumlah pernyataan			20

2. Lembar Angket

Angket untuk memperoleh data tentang motivasi belajar. Menurut Istijanto adalah “Suatu daftar pertanyaan yang digunakan periset untuk memperoleh data secara langsung dari sumber melalui proses komunikasi dengan mengajukan pertanyaan”.⁴⁶

Jadi untuk mendapatkan informasi tentang meningkatnya motivasi belajar siswa tersebut peneliti harus bertemu langsung dengan subjek, tetapi cukup dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket

⁴⁶ Mufti Hasan Alfani, “Analisis Pengaruh *Quality Of Work Life (QWL)* Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan PT. Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (May 1, 2018): 8, [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2039](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2039).

tertutup untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan acuan dari indikator motivasi belajar, adapun indikator-indikator motivasi belajar adalah perhatian, minat dan keberanian.

Adapun kisi-kisi dari angket yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut, dengan petunjuk: berilah tanda (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju dan STS= Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Lembar Angket Motivasi Belajar Dilhat Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Butir pernyataan	Jumlah Item
1.	Perhatian	1,2,3,4,5	5
2.	Minat	6,7,8,9,10	5
3.	Keberanian	11,12,13,14,15	5
	Jumlah Pernyataan		15

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi,

refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.⁴⁷ Jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tidak terpenuhi, maka proses penelitian tindakan kelas ini di pertanyakan keilmiahannya.

Kreadibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi, pengecekan anggota dan validitasi data. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

- a. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan cara angket dan observasi kepada guru dan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

- c. Pengecekan Anggota

Pengecekan data kepada anggota atau subjek yang diteliti yaitu siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas, melalui kegiatan informal. Penulis *mereview* kembali data yang sudah didapatkan sehingga anggota atau subjek dapat memberikan tanggapan atau tambahan data.

⁴⁷ Hasan Baharun, "Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3, no. 2 (September 18, 2016): 214.

d. Validitas data

Penelitian ini dianggap valid, jika suatu skor item berkorelasi signifikan terhadap skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Maka analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

Keabsahan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah pada bagian perpanjang penelitian, triangulasi dan validitas data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan tujuan fungsinya sehingga makna dan arti yang jelas yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara berpedoman kepada motivasi belajar siswa yang dianalisis hasilnya dengan si peneliti sehingga dapat dilihat apakah model pembelajaran *Group Investigation* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan bagaimanakah proses peningkatan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita dengan subtema perubahan lingkungan kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Instrumen angket terdiri 15 pertanyaan pertanyaan kriteria penilaian untuk tiap 1 pertanyaan adalah sebagai berikut.⁴⁸

1. Skor 4 untuk siswa yang sangat setuju dengan pertanyaan
2. Skor 3 untuk siswa yang setuju dengan pertanyaan
3. Skor 2 untuk siswa yang tidak setuju dengan pertanyaan
4. Skor 1 untuk siswa yang sangat tidak setuju dengan pertanyaan

Sehingga jumlah skor maksimal adalah 60

Adapun rumus penilaian menurut Ngalim Purwanto adalah sebagai berikut:⁴⁹

1. Untuk penilaian angket

$$\text{Persentase NP} = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:	NP	= Nilai persen yang dicari atau diharapkan
	R	= Jumlah skor yang di peroleh oleh siswa
	SM	= Skor maksimum ideal dari angket
	100	= Bilangan tetap

Kriteria penilaian motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

86% - 100%	: Motivasi belajar siswa sangat baik
76% - 85%	: Motivasi belajar siswa baik
60% - 75%	: Motivasi belajar siswa cukup

⁴⁸ Atik Liulin, "Penerapan Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Dalam Materi Pokok Logaritma Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X A MAN Semarang 2," n.d., 64, 09 September 2020, Pukul 08.20 WIB.

⁴⁹ M. Ngalim Purwanto, MP., *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 102–3.

- 55% - 59% : Motivasi belajar siswa rendah
- \leq - 54% : Motivasi belajar siswa sangat rendah

2. Untuk ketuntasan klasikal

Sedangkan untuk mendapatkan per-sentase ketuntasan hasil belajar siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{seluruh siswa}} \times 100$$

⁵⁰ Muhamad Basori, "Improvement Of IPS Lesson Learning Result About Selling Material Buying With Role Playing Model In Students III SDN II Pandansari Ngunut District Tulungagung District" 02, no. 06 (2018): 5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada Bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket, dan lembar observasi yang telah valid. Validitasi instrumen dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu dosen Ilmu Pengetahuan Alam yang berkaitan dengan materi perubahan lingkungan.

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti lebih dahulu melaksanakan wawancara. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh kelas V pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V, guru kelas V menceritakan bahwa motivasi belajar siswa khususnya tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan masih rendah, hal ini disebabkan guru belum menerapkan berbagai model-model pembelajara dan metode yang diterapkan guru adalah ceramah dan tanya jawab sehingga siswa yang mengerti saja yang aktif dalam proses pembelajaran. Jadi, proses pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru adalah pembelajaran yang konvensional. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model *Group Investigation*, yaitu model yang berbasis kelompok. Adapun indikator

untuk meningkatkan motivasi belajar pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhatian

Dimana indikator perhatian ini sangat diperlukan oleh siswa, dengan perhatian tersebut siswa akan merasa senang dan merasa dipedulikan oleh guru, dengan hal itu siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan apabila seorang guru memberikan perhatian kepada siswa.

2. Minat

Minat seorang siswa banyak yang memiliki minat ataupun ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran, dikarenakan banyak siswa yang merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam hal ini guru sangat memiliki peran penting bagi siswa untuk menumbuhkan rasa ingin belajar dalam diri seorang siswa.

3. Keberanian

Dalam hal ini banyak siswa yang kurang berani menyampaikan ide-idenya dalam proses pembelajaran, dikarenakan siswa tersebut diam dan vakum karena tidak memiliki keberanian dalam dirinya menyampaikan idenya tersebut. Guru sangat diperlukan untuk memberikan dorongan kepada siswa, agar siswa tersebut bisa menyampaikan pendapat atau ide-idenya pada setiap pembahasan materi dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi, dengan berdasarkan hasil observasi juga didapatkan bahwa penerapan model *Group Investigation* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita dengan subtema perubahan lingkungan masih rendah. Hal ini disebabkan pada saat pembelajaran, guru hanya menjelaskan tentang materi perubahan lingkungan dan kemudian bertanya kepada siswa seperti apa dampak dan penyebab terjadinya perubahan lingkungan, tanpa adanya pemberian seperti gambar dampak dan penyebab terjadinya perubahan lingkungan. Padahal tidak semua siswa dapat berpikir secara cepat dan memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapatnya.⁵¹

2. Siklus I

Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*)

Dari permasalahan kondisi awal motivasi yaitu penerapan model *Group Investigation* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Disebabkan pada saat pembelajaran, guru hanya menjelaskan tentang materi perubahan lingkungan dan kemudian bertanya kepada siswa seperti apa dampak dan penyebab terjadinya perubahan lingkungan, tanpa adanya pemberian seperti gambar dampak dan penyebab terjadinya perubahan lingkungan. Maka peneliti berupaya merancang suatu desain pembelajaran yang diharapkan yang dapat meningkatkan

⁵¹ Observasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas pada hari senin tanggal 06 April 2020

motivasi belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan. Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- g. Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *Group Investigation*.
- h. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perubahan lingkungan agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- i. Mempersiapkan bahan/materi tentang perubahan lingkungan.
- j. Menyiapkan lembar observasi model *Group Investigation*.

b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 08 april 2020 mulai pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 ini dilaksanakan dengan satu kali pertemuan waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2×35 menit.

Pada pertemuan pertama ini, guru mengajarkan materi perubahan lingkungan. Sedangkan media yang digunakan adalah buku tematik siswa dan penerapan model *Group Investigation*. Melalui penggunaan media dan penerapan model *Group Investigation* ini siswa diharapkan dapat memahami pembelajaran tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan.



Gambar 4.1

Benda yang digunakan pada siklus I pertemuan I dan II

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal (10 menit)

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, ketua kelas atau salah satu dari siswa memimpin do'a, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu guru memberikan motivasi belajar agar siswa semangat dalam proses belajar dan dengan mengaitkan kepada siswa tentang dampak materi perubahan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan I ini, pertama siswa untuk membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati kejadian perubahan lingkungan yang ada di buku. Siswa pun melaksanakan untuk mengamati tentang perubahan lingkungan yang ada di buku. Kemudian guru menjelaskan tentang perubahan lingkungan dan dampak yang mempengaruhi perubahan lingkungan tersebut.

Kemudian guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang berisi 6 orang dalam satu kelompok, selanjutnya guru membagikan 2 gambar contoh dari dampak perubahan lingkungan pada setiap kelompok dengan contoh dampak yang sama. Kemudian siswa mendiskusikan dari gambar tersebut apa penyebab terjadinya dampak dari perubahan lingkungan tersebut. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, akan tetapi pada siklus I pertemuan I ini siswa tidak ada yang bertanya.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir pertemuan I siklus I ini dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru memberikan tugas rumah kepada siswa dan terakhir guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, yang menjadi observer adalah peneliti dan dibantu oleh satu orang observer lainnya, dengan menggunakan media buku pembelajaran yaitu buku tematik siswa pada kegiatan inti dan penerapan model *Group Investigation* secara singkat. Guru dapat memantau perkembangan belajar siswa yang dinilai dari pemahaman siswa pada setiap indikator. Dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat bahwa siswa mulai semangat dalam proses pembelajaran karena di tanya salah satu siswa kenapa semangat dalam proses

pembelajaran, karena gurunya baru dan cara menjelaskannya berbeda. Sebagian siswa mulai menikmati pelajaran, namun masih terdapat beberapa siswa yang masih tampak bingung.

d. Perenungan (*Reflection*)

Hasil observasi dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada siklus I pertemuan I ini motivasi belajar siswa masih ada siswa yang masih malas, rasa ingin tahu siswa masih rendah dalam proses pembelajaran. Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus I pertemuan I ini hanya 12 item yang terlaksana dengan persentase 60% termasuk dalam kategori rendah dan ada 8 item yang belum terlaksana yaitu, pada bagian pendahuluan terdapat 4 item yang belum terlaksana seperti: guru tidak memberikan waktu untuk siswa bertanya tentang pentingnya mengawali setiap pembelajaran dengan berdo'a, guru tidak memeriksa kerapian siswa, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memberikan penjelasan bahwa sikap disiplin itu sangat penting. Pada bagian kegiatan inti terdapat 3 item tidak terlaksana seperti: guru tidak menjelaskan materi perubahan lingkungan, siswa tidak ada yang bertanya dan guru tidak menyampaikan jawaban dari siswa yang bertanya. Pada bagian penutup terdapat 1 item tidak terlaksana seperti: siswa dan guru tidak melaksanakan refleksi, 8 item tersebut tidak dilaksanakan karena guru tergesa-gesa dalam proses pembelajaran.

Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planning*)

Tindakan pada pertemuan II ini siswa dituntut agar lebih meningkatkan motivasi belajar melalui upaya perbaikan dari kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya. Pada pertemuan II Siklus I ini untuk tindakan berikutnya dengan perencanaannya yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran. Kemudian menyiapkan lembar angket siswa untuk melihat sejauh mana siswa paham dan mengerti materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran, dan lembar observasi model *Group Investigation* untuk melihat langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru sesuai atau tidaknya.

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *Group Investigation*.
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perubahan lingkungan agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 3) Mempersiapkan bahan/materi tentang perubahan lingkungan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi model *Group Investigation*.
- 5) Menyiapkan lembar observasi siswa.
- 6) Menyiapkan angket.

b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 april 2020 mulai pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu 2×35 menit. Dalam pertemuan ini peneliti dan guru mencari solusi untuk lebih meningkatkan belajar siswa. Solusi yang dihasilkan melalui diskusi tersebut adalah siswa diminta ikut serta dalam pembelajaran dengan berkelompok kecil yang berisi 6 orang dalam setiap kelompok, serta mengajak siswa lebih berani dan fokus dalam pembelajaran. Pertemuan kedua ini guru memberikan 2 gambar dampak perubahan lingkungan diberikan pada setiap kelompok untuk di diskusikan oleh kelompok tersebut. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal (10 menit)

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, guru meminta ketua atau salah satu siswa untuk memimpin do'a, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu bertanya pada siswa: "Siapa yang masih ingat apa yang dimaksud dengan perubahan lingkungan?". Tidak bosan guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai oleh siswa yaitu siswa dapat menyelesaikan persolan yang berkaitan

dengan perubahan lingkungan dari kejadian-kejadian yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan II ini, pertama siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan karena adanya faktor alam dan kegiatan manusia. Kemudian siswa bertanya mengenai perubahan lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia, guru menjawab dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh siswa. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang berisi 6 orang dalam satu kelompok, siswa membentuk lingkaran kelompok dengan teman yang telah dibagikan oleh guru tersebut.

Kemudian guru memberikan 2 gambar contoh perubahan lingkungan pada setiap kelompok untuk didiskusikan seperti apa penyebab dan cara mengatasi contoh perubahan lingkungan tersebut, siswa melaksanakan arahan dari guru untuk mendiskusikan, menyampaikan pendapat atau idenya masing-masing yaitu apa penyebab terjadinya dan cara mengatasinya tentang 2 gambar contoh perubahan lingkungan yang telah diberikan guru pada setiap kelompok. Terakhir setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan kelompok tersebut.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir pertemuan II siklus I ini dengan bimbingan guru, siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru meminta ketua kelas atau salah satu siswa untuk membacakan do'a penutupan pembelajaran dan guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pada pertemuan II siklus I ini sama dengan pertemuan sebelumnya yang bertindak sebagai observer adalah peneliti dan dibantu oleh satu orang observer lainnya. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation*, guru dapat memantau perkembangan motivasi siswa yang dinilai dari motivasi siswa pada setiap indikator. Selain itu pada pertemuan ini siswa ikut serta dalam melaksanakan diskusi tersebut dengan baik dan gambar yang digunakan tersebut. motivasi siswa mulai meningkat meskipun belum juga maksimal. Saat proses pembelajaran pertemuan kedua ini siswa tampak menikmati kegiatan pembelajaran dikelas, banyak siswa yang berantusias untuk dalam diskusi tersebut.

Kemudian untuk hasil observasi siswa pada pertemuan II siklus I ini menunjukkan bahwa motivasi siswa pada setiap indikator motivasi belajar pada materi perubahan lingkungan semakin meningkat. Semakin banyak siswa yang mampu menerangkan mengenai apa yang telah dicapainya. Meskipun peningkatan pada

setiap indikator belum maksimal namun adanya peningkatan pada setiap pertemuan menandakan bahwa model *Group Investigation* dapat diterapkan pada materi perubahan lingkungan.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

No	Perhatian	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	9	30%
2	Baik	12	40%
3	Cukup	5	16.67%
4	Rendah	1	3.33%
5	Sangat Rendah	3	10%
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 30% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 40% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 16.67% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup, 3.33% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 10% dari jumlah kriteria sangat rendah.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Minat Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

No	Minat	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	11	36.67%
2	Baik	7	23.33%
3	Cukup	9	30%
4	Rendah	2	6.67%
5	Sangat Rendah	1	3.33%
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 36.67% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 23.33% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 30% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup, 6.67% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 3.33% dari jumlah kriteria sangat rendah.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Keberanian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

No	Keberanian	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	6	20%
2	Baik	5	16.67%
3	Cukup	11	36.67%
4	Rendah	2	6.67%
5	Sangat Rendah	6	20%
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 20% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 16.67% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 36.67% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup, 6.67% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 20% dari jumlah kriteria sangat rendah.

d. Perenungan (*Reflection*)

Selama penelitian berlangsung, untuk siklus I pertemuan II sudah berjalan lancar tetapi masih ada kekurangan hampir sama pada siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus I pertemuan II,

sebagian siswa sudah terlibat langsung dengan pembelajaran kooperatif selama proses pembelajaran. Siswa sudah banyak yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Dari segi motivasi belajar siswa tidak terlihat rasa malas, rasa ingin tahu siswa masih rendah dalam proses pembelajaran. Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus I pertemuan II ini hanya 15 item yang terlaksana dengan persentase 75% termasuk dalam kategori cukup.

Adapun ada 5 item yang belum terlaksana yaitu, pada bagian pendahuluan terdapat 3 item yang belum terlaksana seperti: guru tidak memberikan waktu untuk siswa bertanya tentang pentingnya mengawali setiap pembelajaran dengan berdo'a, guru tidak memeriksa kerapian siswa, guru tidak memberikan penjelasan bahwa sikap disiplin itu sangat penting. Pada bagian kegiatan inti terdapat 1 item tidak terlaksana seperti: guru tidak siswa tidak ditekankan untuk menyampaikan pendapat atau idenya masing-masing tentang dampak perubahan lingkungan. Pada bagian penutup terdapat 1 item tidak terlaksana seperti: siswa dan guru tidak melaksanakan refleksi, 8 item tersebut tidak dilaksanakan karena guru belum bisa sepenuhnya menguasai ruangan kelas dan siswa ada yang ribut dalam proses pembelajaran sehingga bisa membuat temannya tidak fokus.

3. Siklus II

Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan masalah yang terjadi pada siklus I, diantaranya adalah pada pertemuan I dan II siklus I pembelajaran hanya berpusat pada guru dan pada pertemuan II siklus I pembelajaran tidak efektif dikarenakan guru hanya berfokus pada siswa yang memberikan pendapat tentang materi perubahan lingkungan pada kelompoknya dan siswa yang memberikan pendapat tersebut yang mengerti saja dan guru terfokus pada siswa yang maju ke depan yang mempresentasikan. Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan motivasi siswa terhadap materi perubahan lingkungan serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *Group Investigation*.
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perubahan lingkungan agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 3) Mempersiapkan bahan/materi tentang perubahan lingkungan yaitu dengan gambar dari dampak perubahan lingkungan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi model *Group Investigation*.

b. Tindakan (Action)

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I ini, tindakan pertama pada siklus II pertemuan I dilakukan pada hari senin pada tanggal 15 juni 2020 dimulai dari pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2 x 35 menit dengan materi yang tetap yaitu materi perubahan lingkungan. Pada tindakan ini peneliti bersama guru menggunakan beberapa gambar tentang dampak perubahan lingkungan dan model *Group Investigation*. Melalui penggunaan beberapa gambar dan model pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat lebih memahami materi perubahan lingkungan tersebut. Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dari rencana tersebut guru melaksanakan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya adalah kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini.

Kegiatan Awal (10 menit)

Materi pelajaran diajarkan dengan penerapan model *Group Investigation*. Penggunaan model ini bertujuan agar siswa lebih mampu dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan model *Group Investigation* pada materi perubahan lingkungan. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru meminta ketua kelas atau salah satu siswa untuk memimpin do'a

bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa/absensi. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti siklus II pertemuan I ini, pertama siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan karena adanya faktor alam dan kegiatan manusia. Kemudian siswa bertanya mengenai perubahan lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia, guru menjawab dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh siswa. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang berisi 6 orang dalam satu kelompok, siswa membentuk lingkaran kelompok dengan teman yang telah dibagikan oleh guru tersebut.

Kemudian guru memberikan beberapa gambar contoh perubahan lingkungan pada setiap kelompok untuk didiskusikan seperti apa penyebab dan cara mengatasi contoh perubahan lingkungan tersebut, siswa melaksanakan arahan dari guru untuk mendiskusikan, menyampaikan pendapat atau idenya masing-masing yaitu apa penyebab terjadinya dan cara mengatasinya tentang beberapa gambar contoh perubahan lingkungan yang telah diberikan guru pada setiap kelompok. Kemudian setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan kelompok tersebut. Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada

yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji, setelah pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain maka penyaji menjawab pertanyaan tersebut.

Kemudian yang persentasi ke depan dengan secara bergantian sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama. Terakhir guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut, kemudian siswa melaksanakan arahan dari guru.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir siklus II ini guru memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru meminta ketua kelas atau salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup pembelajaran. Guru mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada materi perubahan lingkungan dengan penerapan model *Group Invetigation* sebagai media pembelajaran pada siklus II pertemuan I ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus I.

Perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I memberikan hal yang positif. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam Siklus II ini untuk memastikan apakah siswa motivasi siswa dalam proses pembelajaran

benar-benar meningkat dengan dibuktikan hasil angket di akhir siklus II pertemuan I.

d. Perenungan (*Reflection*)

Selama penelitian berlangsung, untuk siklus II sudah berjalan lancar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian besar siswa sudah terlibat langsung dengan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa sudah banyak yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa banyak yang aktif dalam berdiskusi dalam kelompoknya serta menyelesaikan soal bersama-sama dalam kelompoknya. Dari segi motivasi belajar siswa tidak terlihat rasa malas pada diri siswa, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus II pertemuan I ini hanya 17 item yang terlaksana dengan persentase 85% termasuk dalam kategori baik.

Adapun 3 item yang belum terlaksana yaitu, pada bagian pendahuluan terdapat 1 item yang belum terlaksana seperti: guru tidak memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas. Pada bagian kegiatan inti terdapat 2 item tidak terlaksana seperti: siswa tidak membaca pengantar tentang perubahan lingkungan, siswa tidak melakukan persentase ke depan dengan secara bergantian, 3 item tersebut tidak dilaksanakan karena guru dan siswa terlalu asyik dalam proses

pembelajaran sehingga guru lupa tahap apa saja yang akan dilaksanakan.

Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan masalah yang terjadi pada siklus I, diantaranya adalah pada pertemuan I dan II siklus I pembelajaran hanya berpusat pada guru dan pada pertemuan II siklus I pembelajaran tidak efektif dikarenakan guru hanya berfokus pada siswa yang memberikan pendapat tentang materi perubahan lingkungan pada kelompoknya dan siswa yang memberikan pendapat tersebut yang mengerti saja dan guru terfokus pada siswa yang maju ke depan yang mempresentasikan. Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan motivasi siswa terhadap materi perubahan lingkungan serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran *Group Investigation*.
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perubahan lingkungan agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 3) Mempersiapkan bahan/materi tentang perubahan lingkungan yaitu dengan gambar dari dampak perubahan lingkungan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi model *Group Investigation*.

5) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa.

6) Menyiapkan angket.

b. Tindakan (Action)

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini pertemuan II. Tindakan pertama pada siklus II pertemuan I dilakukan pada hari Jum'at pada tanggal 19 Juni 2020 dimulai dari pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2 x 35 menit dengan materi yang tetap yaitu materi perubahan lingkungan. Pada tindakan ini peneliti bersama guru menggunakan beberapa gambar tentang dampak perubahan lingkungan dan model *Group Investigation*. Melalui penggunaan beberapa gambar dan model pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat lebih memahami materi perubahan lingkungan tersebut. Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dari rencana tersebut guru melaksanakan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya adalah kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini.

Kegiatan Awal (10 menit)

Materi pelajaran diajarkan dengan penerapan model *Group Investigation*. Penggunaan model ini bertujuan agar siswa lebih mampu dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan model

Group Investigation pada materi perubahan lingkungan. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru meminta ketua kelas atau salah satu siswa untuk memimpin do'a bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa/absensi. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti siklus II pertemuan I ini, pertama siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan karena adanya faktor alam dan kegiatan manusia. Kemudian siswa bertanya mengenai perubahan lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia, guru menjawab dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh siswa. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang berisi 6 orang dalam satu kelompok, siswa membentuk lingkaran kelompok dengan teman yang telah dibagikan oleh guru tersebut.

Kemudian guru memberikan beberapa gambar contoh perubahan lingkungan pada setiap kelompok untuk didiskusikan seperti apa penyebab dan cara mengatasi contoh perubahan lingkungan tersebut, siswa melaksanakan arahan dari guru untuk mendiskusikan, menyampaikan pendapat atau idenya masing-masing yaitu apa penyebab terjadinya dan cara mengatasinya tentang beberapa gambar contoh perubahan lingkungan yang telah diberikan guru pada setiap kelompok.

Kemudian setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan kelompok tersebut. Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji, setelah pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain maka penyaji menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian yang persentasi ke depan dengan secara bergantian sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama. Terakhir guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut, kemudian siswa melaksanakan arahan dari guru.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir siklus II pertemuan II ini guru memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru meminta ketua kelas atau salah satu siswa untuk memimpin do'a. Guru mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada materi perubahan lingkungan dengan penerapan model *Group Invetigation* sebagai media pembelajaran pada siklus II pertemuan II ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus I.

Perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I memberikan hal yang positif. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II ini ternyata mampu meningkatkan motivasi siswa dilihat dari hasil angket dan lembar observasi untuk guru ppun sudah terlaksanakan semua akhir siklus ini.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Perhatian	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	25	83.33%
2	Baik	3	10%
3	Cukup	1	3.33%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 83.33% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 10% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 3.33% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup, 0% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 0% dari jumlah kriteria sangat rendah.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Minat Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Minat	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	26	86.67%
2	Baik	2	6.67%
3	Cukup	1	3.33%
4	Rendah	1	3.33%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 86.67% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 6.67% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 3.33% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup, 3.33% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 0% dari jumlah kriteria sangat rendah.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Keberanian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Keberanian	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	23	76.67%
2	Baik	4	13.33%
3	Cukup	2	6.67%
4	Rendah	1	3.33%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 76.67% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 13.33% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 6.67% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup, 3.33% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 0% dari jumlah kriteria sangat rendah.

d. Perenungan (*Reflection*)

Selama penelitian berlangsung, untuk siklus II sudah berjalan lancar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian besar siswa sudah terlibat langsung dengan

pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa sudah banyak yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa banyak yang aktif dalam berdiskusi dalam kelompoknya serta menyelesaikan. Dari segi motivasi belajar siswa tidak terlihat rasa malas pada diri siswa, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Jika ada siswa yang belum mengerti sudah tidak malu-malu untuk bertanya pada guru.

Peneliti sudah merasa puas karena proses pembelajaran telah sesuai dengan apa yang peneliti rencanakan. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran dapat merangsang keingintahuan siswa pada materi perubahan lingkungan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai karena dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* siswa akan termotivasi pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita pada subtema perubahan lingkungan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dari 30 orang siswa dengan persentase ketuntasan belajarnya adalah 61.05%. Akan tetapi di siklus II jumlah siswa yang tuntas bertambah dari 15 siswa menjadi 28 siswa dengan persentase ketuntasan siswa

90.67%. Nilai yang tuntas dicapai sesuai dengan nilai $KKM \geq 70$ disesuaikan dengan sekolah.

Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus II pertemuan II ini hanya 18 item yang terlaksana dengan persentase 90% termasuk dalam kategori sangat baik dan ada 2 item yang belum terlaksana yaitu, pada bagian pendahuluan terdapat 2 item yang belum terlaksana seperti: guru tidak memberikan waktu untuk siswa bertanya tentang pentingnya mengawali setiap pembelajaran dengan berdo'a dan guru tidak memberikan penjelasan bahwa sikap disiplin itu penting.

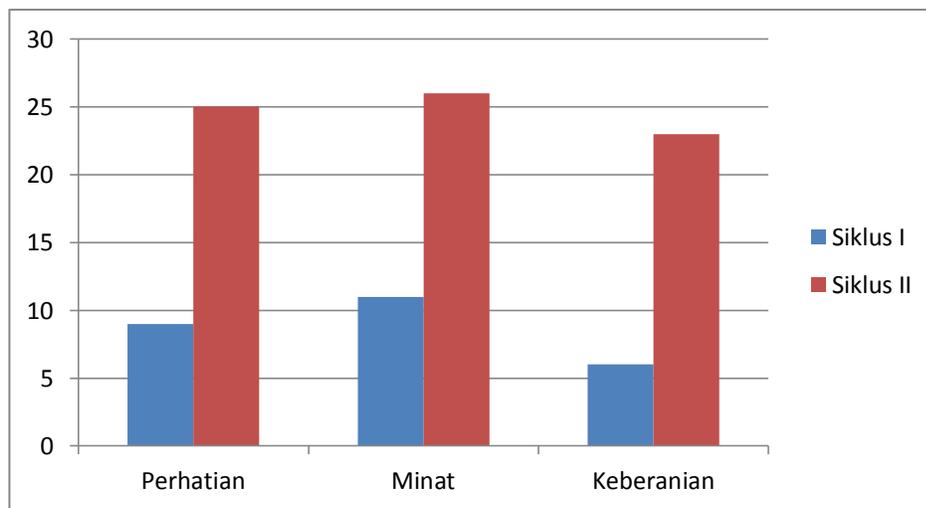
B. Pembahasan

Hasil rekapitulasi tentang motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik tema sahabat lingkungan kita pada subtema perubahan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Indikator yang Mendapat Kriteria Sangat Baik pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I dan II	
	Siklus I	Siklus II
Perhatian	9 (30%)	25 (83.33%)
Minat	11 (36.67%)	26 (86.67%)
Keberanian	6 (20%)	23 (76.67%)

Dari motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* secara umum motivasi belajar siswa meningkat. Hal ini terlihat pada siklus I motivasi belajar siswa aspek perhatian jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik mencapai 30%, sedangkan siklus II motivasi belajar siswa aspek perhatian jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik mencapai 83.33%. Pada aspek Minat jumlah siswa yang mendapat sangat baik pada siklus I mencapai 36.67%, sedangkan dari jumlah siswa pada siklus II mencapai 86.67%. Pada aspek keberanian pada siklus I jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik mencapai 20%, sedangkan dari jumlah siswa pada siklus II yang mendapat kriteria sangat baik mencapai 76.67%. Peningkatan motivasi berdasarkan Angket pada setiap siklus dapat ditunjukkan pada gambar diagram berikut:

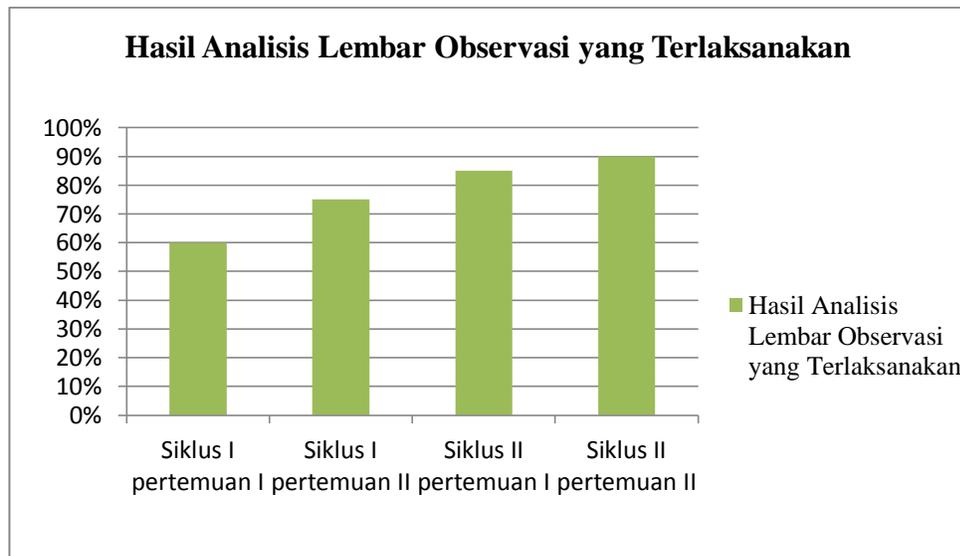


Gambar 4.2
Diagram Batang Hasil Lembar Observasi Siswa

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Lembar Observasi Model *Group Investigation*
setiap Pertemuan pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I dan II	
	Siklus I	Siklus II
Pertemuan I	60%	85%
Pertemuan II	75%	90%

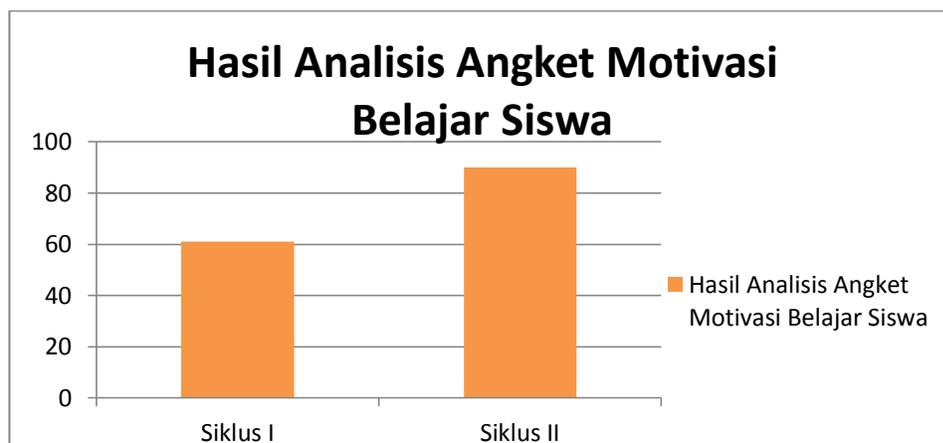
Dari lembar observasi guru yang akan dilaksanakan ada 20 item selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* secara umum yang terlaksanakan setiap pertemuan semakin meningkat. Hal ini terlihat pada siklus I pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksanakan hanya 12 item dengan persentase 60%, kemudian pada siklus I pertemuan II dari hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksanakan hanya 15 dengan persentase 75%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksanakan hanya 17 dengan persentase 85%, kemudian pada siklus II pertemuan II dari hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksanakan 18 dengan persentase 90%. Peningkatan yang terlaksanakan dari 20 item dalam lembar observasi guru pada setiap pertemuan siklus dapat ditunjukkan pada gambar diagram berikut:



Gambar 4.3

Diagram Batang Hasil Lembar Observasi Model *Group Investigation*

Adapun hasil angket yang terlampir diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi siswa menunjukkan pada siklus I persentase angket motivasi siswa mencapai 61.05%, dan pada siklus II persentase angket motivasi siswa mencapai 90.67%. Peningkatan hasil analisis angket pada setiap siklus dapat ditunjukkan pada gambar diagram berikut:



Gambar 4.3

Diagram Batang Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar

Dengan memperhatikan pembahasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Dengan kata lain bahwa penerapan model *Group Investigation* dalam pembelajaran tematik siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langka-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil sebaik mungkin, namun untuk medapatkan hasil penelitian dirasakan adanya keterbatasan, adapun keterbatasan itu antara lain:

1. Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* sehingga pada proses pembelajaran ada siswa secara individual yang masih kurang paham
2. pembelajaran dalam belajar kelompok.
3. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.
4. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa dalam membentuk diskusi kelompok sehingga awal pembelajaran siswa tidak kondusif dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan diuraikan yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam proses penerapan model *Group Investigation* pada pembelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga yang menyampaikan pendapat atau ide-idenya tentang materi perubahan lingkungan bukan yang hanya mengerti saja. Akan tetapi, semua siswa ditekankan untuk menyampaikan pendapat atau ide-idenya masing-masing, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh guru.
2. Setelah penerapan model *Group Investigation*, terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di setiap siklus. Pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai sangat tinggi 13 orang siswa dengan persentase 61.05% dan pada siklus II jumlah siswa yang mendapat nilai sangat tinggi 29 orang siswa dengan persentase 90.67%. Dimana nilai KKM 70 yang artinya target pencapaian pada penelitian ini telah diperoleh 90.67%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru dan pemerintah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas berupa buku-buku yang berkaitan dengan media dan model-mode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Salah satunya dengan model *Group Investigation* sangat diperlukan guna menciptakan pembelajaran yang berkualitas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan terlaksananya hal tersebut, siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

a. Guru hendaknya aktif menggali kemampuannya dan terus belajar.

Guru juga harus proaktif dalam menggali dan membuat variasi- variasi dalam mengajar.

b. Guru sebaiknya menerapkan model-model pembelajaran yang alternatif seperti model *Group Investigation*, karena model *Group Investigation* ini terbukti dapat mengurangi dan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Pemerintah

Khususnya bagi para pengambil kebijakan dan perancang kurikulum, penerapan model-model pembelajaran yang variatif seperti model

pembelajaran *Group Investigation* agar terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. "Evaluasi Pembelajaran Tematik Dilihat Dari Hasil Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 2, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.15294/ijcets.v2i1.3228>.
- Afandi, Muhamad. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (January 1, 2014): 1–19. <https://doi.org/10.30659/pendas.1.1.1-19>.
- Aini, Evi Nur. "Melalui Pendekatan Sainifik Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation Pada Subtema Manusia Dan Peristiwa Alam Kelas 5 SD Negeri 1 Banyusri." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 4, no. 3 (September 3, 2014): 54–67. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2014.v4.i3.p54-67>.
- Alfani, Mufti Hasan. "Analisis Pengaruh Quality Of Work Life (QWL) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan PT. Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (May 1, 2018): 1–13. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2039](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2039).
- Asriadi, Lalu. "Implementasi Model Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas Awal Di SDIT Nurul Fikri Selong Dan SDN 3 Pancor Lombok Timur." *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI* 3, no. 1 (May 1, 2018): 38–48. <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v3i1.1054>.
- Asfiati, "Internalisasi Pendekatan Humanis Dalam Kurikulum Tersembunyi," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 7, no. 01 (June 30, 2019): 48.
- . "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 1 (June 30, 2017): 61, <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v4i1.921>.
- Ayuwanti, Irma. "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (January 16, 2017). <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1017>.
- Baharun, Hasan. "Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3, no. 2 (September 18, 2016): 204–16.

- Basori Muhamad. "Improvement Of IPS Lesson Learning Result About Selling Material Buying With Role Playing Model In Students III SDN II Pandansari Ngunut District Tulungagung District" 02, no. 06 (2018): 8.
- Fadllan, Andi. "Strategi Pengembangan Science Generic Skills (SGS) Calon Guru Fisika Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Pada Mata Kuliah Praktikum." *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA* 1, no. 1 (March 8, 2016): 31–44. <https://doi.org/10.21580/phen.2011.1.1.443>.
- Firdaus, Fery Muhamad, and Nurul Badriyah. "Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Budaya Betawi Untuk Meningkatkan Logical Intelligence Siswa SD Islam Taman Qur'aniyah Jakarta Selatan." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5, no. 1 (June 29, 2018): 95–106. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i1.2727>.
- Frensista Dina, Dinawati Trapsilasiwi dan Nurcholif D. S. L. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A Pada Sub Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Bangun Segitiga Dan Segiempat Di SMP Negeri 1 Ajung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 | Pancaran Pendidikan" 3, no. 2 (2014). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/741>.
- Harini, Susie. "Pengembangan Realistik Sebagai Pilihan Dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Pengujian Hipotesis." *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (April 1, 2015): 87–110.
- Hasan, Adtman A., and Umi Baroroh. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9, no. 2 (April 11, 2020): 140–55. <https://doi.org/10.22373/ls.v9i2.6738>.
- Hasan, Muhammad. "Pengaruh Kompetensi Professional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Seklah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa." *Economix* 5, no. 2 (September 24, 2019). <http://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/5347>.
- Hasibuan, Mentari Fitriani. "Penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dikelas VII SMP Negeri IHuristak Kabupaten Padang Lawas." Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2019. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/1732/>.
- Heni Kusumawati, Lingkungan Sahabat Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 53, https://bsd.pendidikan.id/data/2013/kelas_5sd/siswa/Kelas_05_SD_Tematik_8_Lingkungan_Sahabat_Kita_Siswa_2017.pdf.

- Hesti, Vony Purnama, Totok Priyadi, and Syambasril. "Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Group Investigation Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jawai." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6, no. 3 (March 16, 2017). <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/19090>.
- Hidayah, Nurul. "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 1 (2015): 34–49. <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i1.1280>.
- . "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 2 (2015): 190–204. <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1291>.
- Jayanti, Umami Nur Afinni Dwi. *Perubahan Lingkungan: Modul Inkuiri Berbasis Potensi Dan Kearifan Lokal*. Ahlimedia Book, 2020. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yv7vDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=perubahan+lingkungan+di+sekitar+kita+adalah&ots=SZmoNW14Xh&sig=oxFwmEHR7YbP5tGWQ15eBVmPRWc&redir_esc=y#v=onepage&q=perubahan%20lingkungan%20di%20sekitar%20kita%20adalah&f=false.
- Joni, H. Joni H. "Orientasi Masyarakat Sekitar Hutan Dan Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Dalam Pelestarian Fungsi Hutan." *Jurnal Cakrawala Hukum* 6, no. 1 (2015): 45-55–55. <https://doi.org/10.26905/idjch.v6i1.684>.
- Kadarwati Ani, and Ibadullah Malawi. *Pembelajaran Tematik: (Konsep Dan Aplikasi)*. Solo Maospati: Cv. Ae Media Grafika, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=tq9yDwAAQBAJ&pg=PA11&dq=tujuan+pembelajaran+tematik&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj9oZbS6KzIAhXGfH0KHabBBigQ6AEIPzAD#v=onepage&q=tujuan%20pembelajaran%20tematik&f=false>.
- Kristiantari, Mg Rini. "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 3, no. 2 (January 5, 2015). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v3i2.4462>.
- Lamba, Hendrik Arung. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model STAD Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (February 2, 2016). <https://doi.org/10.17977/jip.v13i2.55>.
- Liulin Atik. "Penerapan Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Dalam Materi Pokok Logaritma Guna Meningkatkan

Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X A MAN Semarang,” n.d.

Lubis Maulana Arafat. "Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan": (PPKN) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0 (Jakarta: Kencana, 2020), 120.

———. "Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21" (Medan: Akasha Sakti, 2018), 121.

———. "Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013". Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018.

Marfai, Muh Aris. *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*. UGM PRESS, 2019.

https://books.google.co.id/books?id=9Q6XDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

Mulyaningsih, Indrati Endang. "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20, no. 4 (December 18, 2014): 441-451-451. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>.

Ngobut, Paulina, and Wanti Jocinta Maria Lenny. "Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 1, no. 2 (November 20, 2017). <https://doi.org/10.30598/jbkt.v1i2.145>.

Nurmala, Desy Ayu, M. Pd Dra. Lulup Endah Tripalupi, and M. Pd Prof. Dr. Naswan Suharsono. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akutansi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, no. 1 (June 23, 2014). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.3046>.

Onde, Mitrakasih La ode. "Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Ssosial Di SD Negeri Topa." *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 01 (March 29, 2019). <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i01.2794>.

Panuah, Yulisar. "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Palembang." *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 10, no. 1 (January 12, 2020): 16-24. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v10i1.4472>.

- Prastowo, Andi. "Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik SD/MI Melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu." *JURNAL JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 1, no. 1 (August 1, 2014): 1. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v1i1.a538>.
- Purwanto M. Ngalim, MP. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Rangkuti Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2016.
- Safiah, Intan, and Syarifah Habibah. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar" 2 (2017): 9.
- Septriana, Hera. "Model Pembelajaran Grop Investigation Dalam Materi Menulis Laporan." *DIALEKTIKA: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (May 31, 2018): 10–19.
- Simanjuntak, Salomo Leonardus, and Nurdin Siregar. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Listrik Dinamis." *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 2, no. 2 (May 1, 2014). <https://doi.org/10.24114/inpafi.v2i2.1967>.
- Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=motivasi+belajar&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiRhpuenpvlAhXDPI8KHYOAB04Q6wEIRjAE#v=onepage&q=motivasi%20belajar&f=false>.
- Sumantri Arif. *Kesehatan Lingkungan - Edisi Revisi*. Depok: Prenada Media, 2017. https://books.google.co.id/books?id=cvOIdwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Susanto Ahmad, Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 235
- Telaumbanua, Arlina Salmiah. "Meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) materi himpunan di kelas VII MTs. S MDI Lopian Kabupaten Tapanuli Tengah." Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/1682/>.
- Utari, Unga, I. Nyoman Sudana Degeng, and Sa'dun Akbar. "Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat

Ekonomi ASEAN (MEA).” *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 1, no. 1 (April 30, 2016): 39–44. <https://doi.org/10.17977/jtp2ips.v1i1.5861>.

Warti, Erlis. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2016): 177–85. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.273>.

	kompetetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
	Waktu				
	➤ Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap angket penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

Penggunaan bahasa yang langsung untuk menunjukkan tujuan yang akan dicapai, seperti menguraikan, bisa diganti menjelaskan

Menyesuaikan strategi dengan tingkatan usia yang pantas, misal sudah kelas 5 akan lebih bermakna atau berkesempatan banyak melakukan kegiatan yang bersifat psikomotorik (keterampilan) dan sikap serta kognitifnya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 18 Maret 2020
Validator

Dina Khairiah, M.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Dina Khairiah, M. Pd

Pekerjaan :Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:”**Penerapan Model *Group Investigation* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.**”

Yang disusun oleh:

Nama : Hotmaturahmi Harahap

Nim : 16 205 00016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas teshasilbelajar yang baik.

Padangsidimpuan, 02 Juni 2020

Validator

Dina Khairiyah, M. Pd

LEMBAR VALIDASI

BUTIR PERNYATAAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SD Negeri 1107 Payabahung
 Tema : Lingkungan Sahabat Kita
 Sub tema : Perubahan Lingkungan
 Kelas/Semester : V/ Genap
 Pokok Bahasan : Dampak Perubahan Lingkungan dan Cara Mengatasinya
 Nama Validator : Dr. Hj. Raisah BR Surbakti, M. Pd
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A. Petunjuk

4. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi angket, observasi dan RRP penguasaan konsep yang peneliti susun.
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
6. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir observasi dan angket.

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek-Aspek Angket	Butir Pernyataan	Validasi		
			V	VR	TV
1.	Perhatian	1, 2, 3, 4, 5			
2.	Minat	6, 7, 8, 9, 10			
3.	Keberanian	11, 12, 13, 14, 15			
Jumlah		15			

	Langkah-Langkah	Butir Pernyataan	Validasi		
	Pada bagian pendahuluan untuk mengetahui informasi awal guru dan siswa.	1, 2, 3, 4, 5,7,8			
	Pada bagian kegiatan inti untuk mengetahui respon siswa dan proses cara mengajar guru dengan menggunakan model <i>Group Investigation</i> .	9, 10,11,12,13,14,15,16,17			
	Pada bagian penutup untuk mengetahui kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.	18,19,20			
	Jumlah	20			

Catatan

.....

.....

.....

D. Kesimpulan Hasil Penilaian

Secara umum observasi dan angket ini: (Mohon untuk melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang ibu berikan)

1. Layak digunakan
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Padangsidempuan, 20 Maret 2020
Validator

Dr. Hj. Raisah BR Surbakti, M. Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hj. Raisah BR Surbakti, M. Pd

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **”Penerapan Model *Group Investigation* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.”**

Yang disusun oleh:

Nama : Hotmaturahmi Harahap

Nim : 16 205 00016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padangsidempuan, 20 Maret 2020

Validator

Dr. Hj. Raisah BR Surbakti, M. Pd

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus I

Sekolah : SD Negeri 1107 Payabahung
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis perubahan lingkungan karena ulah manusia dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.2.1 Siswa mampu mengetahui cara mengatasi dampak dari perubahan lingkungan
4.2 Memberikan pendapat tentang perubahan lingkungan karena ulah manusia dan apa penyebab terjadinya perubahan lingkungan.	4.2.1 Siswa mendiskusikan perubahan lingkungan karena ulah manusia dan apa penyebab terjadinya perubahan lingkungan tersebut.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.

2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi dampak perubahan lingkungan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi
2. Teks tentang terjadinya dampak perubahan lingkungan karena ulah manusia.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Buku paket

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

	Deskripsi	
--	------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Guru meminta salah seorang siswa atau ketua kelas memimpin do'a. • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	
	<i>Ayok Membaca</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca pengantar mengenai perubahan 	

	<p>lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak bertanya jawab mengenai perubahan lingkungan yang menguntungkan dan perubahan lingkungan yang merugikan. <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6 orang. • Kemudian guru memberikan 2 gambar setiap kelompok untuk di diskusikan seperti apa penyebab dampak perubahan lingkungan tersebut terjadi dan bagaimana cara mengatasinya. • Masing-masing kelompok mengerjakan tugas tentang gambar dampak perubahan lingkungan. • Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya 	
	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? b. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa atau ketua kelas. c. Guru mengucapkan salam. 	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran :

1. Teknik Penilaian.

- a. Penilaian Pengetahuan : Perhatian, Minat dan Keberanian.

Padangsidempuan 08 April 2020

Guru Kelas

Peneliti

Evi Asah Siregar, S. Pd

Hotmaturahmi Harahap
NIM. 16 205 00016

Mengetahui

Pandapotan, S. Pd

NIP: 196703091989091001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri 1107 Payabahung
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks	3.1.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks

nonfiksi	nonfiksi
4.1 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.1.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis perubahan lingkungan karena ulah manusia dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.2.1 Siswa mampu mengetahui cara mengatasi dampak dari perubahan lingkungan
4.2 Memberikan pendapat tentang perubahan lingkungan karena ulah manusia dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	4.2.1 Siswa mendiskusikan perubahan lingkungan karena ulah manusia dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi dampak perubahan lingkungan dengan benar.
3. Melalui kegiatan berdiskusi dan setiap siswa menyampaikan pendapatnya masing-masing, maka siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya seperti penggundulan hutan dan sebagainya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi
2. Teks tentang terjadinya dampak perubahan lingkungan karena ulah manusia.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. 2 Gambar dari dampak perubahan lingkungan.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

	Deskripsi	
--	------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Guru meminta salah seorang siswa atau ketua kelas untuk memimpin do'a. • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan 	
	<p style="text-align: center;"><i>Ayok Membaca</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai perubahan lingkungan yang menguntungkan 	

	<p>dan perubahan lingkungan yang merugikan.</p> <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6 orang. • Kemudian guru memberikan 2 gambar setiap kelompok untuk di diskusikan seperti apa penyebab dampak perubahan lingkungan tersebut terjadi dan bagaimana cara mengatasinya. • Masing-masing kelompok mengerjakan tugas tentang gambar dampak perubahan lingkungan. • Setiap siswa ditekankan menyampaikan pendapatnya atau idenya masing-masing tentang dampak perubahan lingkungan tersebut. <p><i>Ayo Mencoba</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan dari kelompok tersebut. 	
	<p>a. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? <p>b. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p>	

	<p>c. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa atau ketua kelas.</p> <p>d. Guru mengucapkan salam.</p>	
--	---	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran :

1. Teknik Penilaian.

- a. Penilaian Pengetahuan : Perhatian, Minat dan Keberanian

Padangsidempuan 14 April 2020

Guru Kelas

Peneliti

Evi Asah Siregar, S. Pd

Hotmaturahmi Harahap
NIM. 16 205 00016

Mengetahui

Pandapotan, S. Pd

NIP: 196703091989091001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus II

Sekolah	: SD Negeri 1107 Payabahung
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema	: Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis perubahan lingkungan karena ulah manusia dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.2.1 Siswa mampu mengetahui cara mengatasi dampak dari perubahan lingkungan
4.2 Memberikan pendapat tentang perubahan lingkungan karena ulah manusia dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	4.2.1 Siswa mendiskusikan perubahan lingkungan karena ulah manusia dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
-------------------------	--

<p>3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p>	<p>3.3.1 Mengamati gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat,</p>
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi dampak perubahan lingkungan dengan benar.
3. Melalui kegiatan berdiskusi dan setiap siswa menyampaikan pendapatnya masing-masing, maka siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya seperti penggundulan hutan dan sebagainya.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menceritakan keragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya dengan benar.
5. Melalui kegiatan bercerita, siswa dapat menyebutkan kebiasaan kerja sama dan bergaul dengan lintas suku dan agama.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi
2. Teks tentang terjadinya dampak perubahan lingkungan karena ulah manusia.
3. teks, menjelaskan mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Buku paket dan beberapa gambar tentang perubahan lingkungan

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

	<p>Deskripsi</p>	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru meminta salah seorang siswa atau ketua kelas untuk memimpin do'a. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan 	

	<p>doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan 	
	<p style="text-align: center;"><i>Ayok Membaca</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai perubahan lingkungan yang menguntungkan dan perubahan lingkungan yang merugikan. <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6 orang. • Kemudian guru memberikan beberapa gambar setiap kelompok untuk di diskusikan seperti apa penyebab dampak perubahan lingkungan tersebut 	

	<p>terjadi dan bagaimana cara mengatasinya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok mengerjakan tugas tentang gambar dampak perubahan lingkungan.• Setiap siswa ditekankan menyampaikan pendapatnya atau idenya masing-masing tentang dampak perubahan lingkungan tersebut. <p style="text-align: center;"><i>Ayo Berkreasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa membuat klipring tentang jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok.• Pada setiap gambar dituliskan keterangan-keterangan sebagai berikut.<ol style="list-style-type: none">1. Nama perusahaan2. Jenis usaha3. Tempat kedudukan usaha4. Sumber gambar tentang jenis-jenis usaha ekonomi dalam masyarakat. <p><i>Ayo Mencoba</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan dari kelompok tersebut.• Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji.• Persentasi ke depan dengan secara bergantian, sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama.	
--	--	--

	<p><i>Ayok bercerita</i></p> <p>Kemudian setiap kelompok memberikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut.</p>	
	<p>b. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>c. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>d. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa atau ketua kelas.</p> <p>e. Guru mengucapkan salam.</p>	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran :

1. Teknik Penilaian.

a. Penilaian Pengetahuan : Perhatian, Minat dan Keberanian.

Padangsidempuan 15 Juni 2020

Guru Kelas

Peneliti

Evi Asah Siregar, S. Pd

Hotmaturahmi Harahap
NIM. 16 205 00016

Mengetahui

Pandapotan, S. Pd

NIP: 196703091989091001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri 1107 Payabahung
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 5
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau

peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis perubahan lingkungan karena ulah manusia dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.2.1 Siswa mampu mengetahui cara mengatasi dampak dari perubahan lingkungan
4.2 Memberikan pendapat tentang perubahan lingkungan karena ulah manusia dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	4.2.1 Siswa mendiskusikan perubahan lingkungan karena ulah manusia dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat
4.3. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi dampak perubahan lingkungan dengan benar.
3. Melalui kegiatan berdiskusi dan setiap siswa menyampaikan pendapatnya masing-masing, maka siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya seperti penggundulan hutan dan sebagainya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi
2. Teks tentang terjadinya dampak perubahan lingkungan karena ulah manusia.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Buku paket dan beberapa contoh gambar tentang perubahan lingkungan.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

	<p>Deskripsi</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Guru meminta salah seorang siswa atau ketua kelas untuk memimpin do'a. • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang 	

	<p>pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan 	
	<p style="text-align: center;"><i>Ayok Membaca</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai perubahan lingkungan yang menguntungkan dan perubahan lingkungan yang merugikan. <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6 orang. • Kemudian guru memberikan beberapa gambar setiap kelompok untuk di diskusikan seperti apa penyebab dampak perubahan lingkungan tersebut terjadi dan bagaimana cara mengatasinya. • Masing-masing kelompok mengerjakan tugas tentang gambar dampak perubahan lingkungan. • Setiap siswa ditekankan menyampaikan pendapatnya atau idenya masing-masing tentang dampak perubahan lingkungan tersebut. <p><i>Ayo Mencoba</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil 	

	<p>diskusinya ke depan yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu perwakilan dari kelompok tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada penyaji, jika masih ada yang belum bisa dipahami dari yang disampaikan oleh penyaji. • Persentasi ke depan dengan secara bergantian, sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama. <p><i>Ayok bercerita</i></p> <p>Kemudian setiap kelompok memberikan kritik dan saran kepada kelompok lain tentang kekurangan dalam hasil diskusi tersebut.</p> <p><i>Ayo Bercerita</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan kembali teks “Tradisi Rasulan di Gunung Kidul” dalam bahasanya sendiri dengan memperhatikan kaidah penulisan yang benar. • Secara bergantian siswa membacakan tulisannya di depan kelas, lalu siswa lain memberi tanggapan. • Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang mengidentifikasi peristiwa atau tindakan dalam teks nonfiksi 	
	<p>a. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>b. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>c. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa atau ketua kelas.</p> <p>d. Guru mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian.

- a. Penilaian pengetahuan : Perhatian, Minat dan Keberanian

Padangsidempuan 19 Juni 2020

Guru Kelas

Peneliti

Evi Asah Siregar, S. Pd

Hotmaturahmi Harahap
NIM. 16 205 00016

Mengetahui

Pandapotan, S. Pd

NIP: 196703091989091001

Lampiran 4

Lembar Observasi model *Group Investigation*

Nama : Hotmaturahmi Harahap

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan

	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		11 Ya	2 Tidak
A.	P Pendahuluan		
	1. Guru mpelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.		
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sama-sama.		
	3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang pentingnya mengawali setiap pembelajaran dengan berdo'a.		
	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.		
	5. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
	7. Guru memberi penjelasan tentang proses pembelajaran.		
	8. Guru memberi penjelasan bahwa sikap disiplin itu sangat penting.		
B.	Kegiatan Inti		
	9. Siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan.		
	10. Guru meminta siswa untuk mengamati kejadian perubahan lingkungan yang ada di buku.		
	11. Guru menjelaskan tentang materi perubahan lingkungan.		
	12. Guru menjelaskan apa saja dampak yang		

	mempengaruhi terjadinya perubahan lingkungan.		
	13. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok dengan 6 orang satu kelompok.		
	14. Guru membagikan 2 gambar contoh dari dampak perubahan lingkungan kepada setiap kelompok dengan contoh gambar yang sama.		
	15. Siswa mendiskusikan tentang apa penyebab terjadinya dari 2 contoh gambar dari dampak perubahan lingkungan.		
	16. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya seputar materi tersebut.		
	17. Guru menjawab pertanyaan dari siswa.		
	Penutup		
	18. Siswa dan guru melakukan refleksi.		
	19. Salah satu siswa memimpin do'a penutup pembelajaran.		
	20. Guru mengucapkan salam.		

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah item yang terlaksanakan}}{\sum \text{Jumlah seluruh item}} \times 100$$

Lampiran 5

Lembar Observasi model *Group Investigation*

Nama : Hotmaturahmi Harahap

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan

	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		11 Ya	2 Tidak
A.	P Pendahuluan		
	1. Guru mpelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.		
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sama-sama.		
	3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang pentingnya mengawali setiap pembelajaran dengan berdo'a.		
	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.		
	5. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
	7. Guru memberi penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan berlangsung dengan model <i>Group Investigation</i> membagi 5 kelompok (satu kelompok 6 orang)		
	8. Guru memberi penjelasan bahwa sikap disiplin itu sangat penting.		
B.	K Kegiatan Inti		
	9. Siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia.		
	10. Siswa bertanya mengenai perubahan lingkungan yang menguntungkan dan merugikan		
	11. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang berisi 6 orang dalam satu kelompok.		

	12. Guru memberikan 2 gambar setiap kelompok.		
	13. Siswa mendiskusikan tentang penyebab perubahan lingkungan dan bagaimana cara mengatasinya.		
	14. Siswa dalam setiap kelompok mengerjakan penyebab dan acara mengatasinya tentang gambar perubahan lingkungan yang telah dibagikan oleh guru.		
	15. Siswa ditekankan menyampaikan pendapat atau ide dengan masing-masing tentang dampak perubahan lingkungan.		
	16. Guru meminta salah satu dari setiap kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.		
	17. Siswa dari kelompok lain diberikan waktu untuk memberikan pertanyaan yang belum mereka pahami dari yang dijelaskan temannya.		
	p Penutup		
	18. Siswa dan guru melakukan refleksi.		
	19. Salah satu siswa memimpin do'a penutup pembelajaran.		
	20. Guru mengucapkan salam.		

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah item yang terlaksanakan}}{\sum \text{Jumlah seluruh item}} \times 100$$

Lampiran 6

Lembar Observasi model *Group Investigation*

Nama : Hotmaturahmi Harahap

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan

	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		11 Ya	2 Tidak
A.	Pendahuluan		
	1. Guru mpelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.		
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sama-sama.		
	3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang pentingnya mengawali setiap pembelajaran dengan berdo'a.		
	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.		
	5. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
	7. Guru memberi penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan berlangsung dengan model <i>Group Investigation</i> membagi 5 kelompok (satu kelompok 6 orang)		
	8. Guru memberi penjelasan bahwa sikap disiplin itu sangat penting.		
B.	Kegiatan Inti		
	9. Siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan.		
	10. Siswa diberikan waktu untuk bertanya tentang perubahan lingkungan.		
	11. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri 6 orang.		
	12. Guru memberikan beberapa gambar pada setiap kelompok untuk didiskusikan seperti apa penyebab,		

	dampak dan cara mengatasi perubahan lingkungan.		
	13. Setiap kelompok mengerjakan tugas tentang perubahan lingkungan yang diberikan oleh guru.		
	14. Siswa ditekankan untuk menyampaikan pendapat atau idenya masing-masing tentang penyebab, dampak dan cara mengatasi dari perubahan lingkungan.		
	15. Guru meminta salah satu dari setiap kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.		
	16. Siswa dari kelompok lain diberikan waktu untuk memberikan pertanyaan yang belum mereka pahami dari yang dijelaskan temannya.		
	17. Presentasi ke depan dengan secara bergantian sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama.		
	Penutup		
	18.Siswa dan guru melakukan refleksi.		
	19.Salah satu siswa memimpin do'a penutup pembelajaran.		
	20. Guru mengucapkan salam.		

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah item yang terlaksanakan}}{\sum \text{Jumlah seluruh item}} \times 100$$

Lampiran 7

Lembar Observasi model *Group Investigation*

Nama : Hotmaturahmi Harahap

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan

	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		11 Ya	2 Tidak
A.	P Pendahuluan		
	1. Guru mpelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.		
	2. Guru meminta salah salah satu siswa untuk memimpin do'a sama-sama.		
	3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang pentingnya mengawali setiap pembelajaran dengan berdo'a.		
	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.		
	5. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
	7. Guru memberi penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan berlangsung dengan model <i>Group Investigation</i> membagi 5 kelompok (satu kelompok 6 orang)		
	8. Guru memberi penjelasan bahwa sikap disiplin itu sangat penting.		
B.	K Kegiatan Inti		
	9. Siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan.		
	10. Siswa diberikan waktu untuk bertanya tentang perubahan lingkungan.		
	11. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri 6 orang.		
	12. Guru memberikan beberapa gambar pada setiap		

	kelompok untuk didiskusikan seperti apa penyebab, dampak dan cara mengatasi perubahan lingkungan.		
	13. Setiap kelompok mengerjakan tugas tentang perubahan lingkungan yang diberikan oleh guru.		
	14. Siswa ditekankan untuk menyampaikan pendapat atau idenya masing-masing tentang penyebab, dampak dan cara mengatasi dari perubahan lingkungan.		
	15. Guru meminta salah satu dari setiap kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.		
	16. Siswa dari kelompok lain diberikan waktu untuk memberikan pertanyaan yang belum mereka pahami dari yang dijelaskan temannya.		
	17. Presentasi ke depan dengan secara bergantian sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama.		
	p Penutup		
	18. Siswa dan guru melakukan refleksi.		
	19. Salah satu siswa memimpin do'a penutup pembelajaran.		
	20. Guru mengucapkan salam.		

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah item yang terlaksanakan}}{\sum \text{Jumlah seluruh item}} \times 100$$

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Pada Siklus I

Nama siswa	Perhatian	Minat	Keberanian
	A	B	C
Ahmad Pauji Hasibuan			
Asri Harahap			
Azizah Norhofifah Harahap			
Azhari Romadhon Dasopang			
Bayo Tampan Siregar			
Dedek Hamonangan Daulay			
Derliana Pohan			
Doni Azraf Harahap			
Elsa Harahap			
Fadly Yuda Siregar			
Faujan Harahap			
Gerliana Daulay			
Husein Harahap			
Julhanuddin Siregar			
M. Isro Siregar			
M. Khoirul Saleh Harahap			
Nur Azizah Siregar			
Nur Hikmah Siregar			
Nurul Hidayah Hasibuan			
Parhan Hasibuan			
Putra Siregar			
Putra Anugrah Siregar			
Rahmi Aulia Siregar			
Roida Hasibuan			
Rizky Pratama Hasibuan			
Sahara Nirwana Hasibuan			
Sintia Aulia Aritonang			
Siti Hasanah Mabrul Hasibuan			
Yeni Sentia Siregar			

Keterangan:

Indikator motivasi belajar yang diamati ada 3 yaitu:

- a. Perhatian, yakni fokus selama proses pembelajaran
- b. Berminat, yakni siswa yang aktif dalam diskusi
- c. Keberanian, yakni siswa berani dalam menyampaikan idea tau pendapat dalam diskusi kelompok

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Pada Siklus II

Nama siswa	Perhatian	Minat	Keberanian
	A	B	C
Ahmad Pauji Hasibuan			
Asri Harahap			
Azizah Norhofifah Harahap			
Azhari Romadhon Dasopang			
Bayo Tampan Siregar			
Dedek Hamonangan Daulay			
Derliana Pohan			
Doni Azraf Harahap			
Elsa Harahap			
Fadly Yuda Siregar			
Faujan Harahap			
Gerliana Daulay			
Husein Harahap			
Julhanuddin Siregar			
M. Isro Siregar			
M. Khoirul Saleh Harahap			
Nur Azizah Siregar			
Nur Hikmah Siregar			
Nurul Hidayah Hasibuan			
Parhan Hasibuan			
Putra Siregar			
Putra Anugrah Siregar			
Rahmi Aulia Siregar			
Roida Hasibuan			
Rizky Pratama Hasibuan			
Sahara Nirwana Hasibuan			
Sintia Aulia Aritonang			
Siti Hasanah Mabrul Hasibuan			
Yeni Sentia Siregar			

Keterangan:

Indikator motivasi belajar yang diamati ada 3 yaitu:

- a. Perhatian, yakni fokus selama proses pembelajaran
- b. Berminat, yakni siswa yang aktif dalam diskusi
- c. Keberanian, yakni siswa berani dalam menyampaikan idea tau pendapat dalam diskusi kelompok

Lampiran 10

LEMBAR ANKET UNTUK SISWA
(PERHATIAN, MINAT, DAN KEBERANIAN)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

- ❖ Berilah tanda (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju dan STS= Sangat Tidak Setuju.

	Butir Pernyataan Angket	Pilihan Jawaban			
	Saya mendengarkan penjelasan dari guru tentang perubahan lingkungan dengan baik.				
	Saya mencatat materi tentang perubahan lingkungan yang telah di sampaikan oleh guru dengan secara singkat dan tepat.				
	Saya tidak memusatkan pikiran saya pada guru, ketika guru memberikan salah satu contoh tentang perubahan lingkungan.				
	Saya membuat ringkasan tentang materi perubahan lingkungan,				

	dengan meminjam ringkasan teman.				
	Saya tetap akan memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk di bangku paling belakang.				
	Saya senang aktif dalam pembelajaran ini.				
	Materi perubahan lingkungan menjadi menarik dan menantang, ketika dipelajari dengan berbasis kelompok.				
	Saya akan meminta guru untuk memperingatkan anak-anak yang membuat keributan di luar kelas saat pelajaran berlangsung.				
	Saya cenderung pasif ketika diskusi kelompok.				
	Saya mengerjakan soal dengan cepat.				
	Saya selalu berani menyampaikan pendapat dalam memecahkan masalah ketika berkelompok.				
	Sewaktu saya mengeluarkan pendapat, saya juga member kesempatan pada teman yang lain untuk mengeluarkan pendapatnya.				
	Saya ikut menjawab pertanyaan materi perubahan lingkungan dengan teman sekelompok ketika ada kelompok lain yang bertanya tentang				

	hasil diskusi kami.				
	Apabila ada pertanyaan dari teman yang tidak saya mengerti, saya berusaha bertanya kepada Ibu guru.				
	Model pembelajaran <i>Group Investigation</i> menumbuhkan mental saya untuk aktif dalam berdiskusi dengan teman.				

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	No Item															Jumlah	Skor Total	
																		$Np=(60/60) \times 100$	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Ahmad Pauji Hasibuan	4	1	3	1	4	1	4	4	3	4	1	1	2	3	1	37	61.67	
2	Asrin Harahap	4	2	2	3	1	2	4	1	1	3	2	1	4	3	2	35	58.33	
3	Azizah Norhofifah Harahap	4	4	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	49	81.67	
4	Azhari Romadhon Dasopang	1	2	3	4	2	1	1	3	2	2	1	1	1	3	1	28	46.67	
5	Bayo Tampan Daulay	2	2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	23	38.33	
6	Dedek Halomoan Daulay	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	4	44	73.33	
7	Derliana Pohan	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	4	47	76.67	
8	Doni Azraf Harahap	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	51	85	
9	Elsa Hrahap	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	48	80	
10	Fadly Yuda Siregar	4	2	2	2	3	4	1	2	3	2	4	4	4	3	3	43	71.67	
11	Faujan Harahap	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	22	36.67	
12	Gerlina Daulay	4	3	1	3	1	2	3	4	2	1	2	2	3	2	1	34	56.67	
13	Husein Harahap	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	1	2	24	40	
14	Julhanuddin Siregar	4	2	1	3	4	1	2	4	3	3	1	4	3	4	3	42	70	
15	M. Isro Siregar	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	25	41.67	
16	M. Khoirul Saleh Harahap	4	4	2	1	2	1	2	4	3	2	1	1	3	4	1	35	58.33	
17	Nur Azizah Siregar	4	4	3	2	1	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	45	75	
18	Nur Hikmah Siregar	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	47	78.33	

19	Nurul Hidayah Hasibuan	3	4	4	2	3	4	3	2	3	1	4	3	2	2	2	42	70	
20	Parhan Hasibuan	1	2	2	1	3	4	1	2	2	1	1	2	3	4	1	30	50	
21	Putra Siregar	4	1	1	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	2	28	46.67	
22	Putra Anugrah Siregar	1	1	1	2	2	1	1	3	2	4	1	2	3	1	1	26	43.33	
23	Rahmi Aulia Siregar	4	2	3	2	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3	4	44	73.33	
24	Roida Hasibuan	1	2	4	2	1	1	2	3	2	1	1	4	4	1	4	33	55	
25	Risky Pratama Hasibuan	1	1	2	1	1	3	2	1	4	3	2	3	1	1	2	28	46.67	
26	Rifki Harahap	4	1	2	1	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	40	66.67	
27	Sahara Nirwana Hasibuan	1	2	1	1	1	3	4	1	2	1	2	2	1	2	1	25	41.67	
28	Sintia Aulia Aritonang	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	43	71.67	
29	Siti Hasanah Mabrul Hasibuan	3	2	2	1	2	2	4	3	2	1	2	3	2	1	3	33	55	Rata-Rata
30	Yeni Sentia Siregar	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	49	81.67	61.05

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	No Item															Jumlah	Skor Total	
																		$Np=(60/60) \times 100$	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Ahmad Pauji Hasibuan		4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	96.67
2	Asrin Harahap		4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	52	86.67
3	Azizah Norhofifah Harahap		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
4	Azhari Romadhon Dasopang		4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	54	90
5	Bayo Tampan Daulay		4	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	38	63.33
6	Dedek Halomoan Daulay		4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	56	93.33
7	Derliana Pohan		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
8	Doni Azraf Harahap		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
9	Elsa Hrahap		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59	98.33
10	Fadly Yuda Siregar		4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55	91.67
11	Faujan Harahap		4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	51	85
12	Gerlina Daulay		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
13	Husein Harahap		4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	42	70
14	Julhanuddin Siregar		4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57	95
15	M. Isro Siregar		4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	56	93.33
16	M. Khoirul Saleh Harahap		4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	52	86.67
17	Nur Azizah Siregar		4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	98.33
18	Nur Hikmah Siregar		4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	91.67

19	Nurul Hidayah Hasibuan	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	52	86.67	
20	Parhan Hasibuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59	98.33	
21	Putra Siregar	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	53	88.33	
22	Putra Anugrah Siregar	4	2	3	2	2	2	4	3	2	4	1	2	3	3	3	40	66.67	
23	Rahmi Aulia Siregar	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	52	86.67	
24	Roida Hasibuan	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	54	90	
25	Risky Pratama Hasibuan	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	52	86.67	
26	Rifki Harahap	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57	95	
27	Sahara Nirwana Hasibuan	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	56	93.33	
28	Sintia Aulia Aritonang	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56	93.33	
29	Siti Hasanah Mabrul Hasibuan	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	55	91.67	Rata-Rata
30	Yeni Sentia Siregar	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	96.67	90.67

Lampiran 11

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan wali kelas



Peneliti Menjelaskan tentang Materi Perubahan Lingkungan



Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan 6 siswa pada setiap kelompoknya



Peneliti menjelaskan tugas dari setiap kelompok



**Ketua kelompok atau salah satu dari kelompok maju kedepan untuk
mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya**



Peneliti membagikan angket pada setiap siswa



Peneliti menjelaskan cara mengisi angket

Lampiran 12**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Hotmaturahmi Harahap
 NIM : 16 205 00016
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang Garugur Tonga/ 22 Februari 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Padang Garugur Tonga Kec. Aek Nabara
 Barumun Kab. Padang Lawas 22755

B. Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Tagor Harahap
 Pekerjaan : Lainnya
 Ibu : Nurilam Siregar
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Padang Garugur Tonga Kec. Aek Nabara Barumun Kab.
 Padang Lawas 22755

Jenjang Pendidikan

Tahun 2004 – 2010 : SD Negeri 1107 Payabahung Kec. Aek Nabara
 Barumun
 Kab. Padang Lawas
 Tahun 2010 – 2013 : MTsN Marenu Kec. Aek Nabara Barumun Kab.
 Padang Lawas
 Tahun 2013 – 2016 : MAN Marenu Kec. Aek Nabara Barumun Kab. Padang
 Lawas
 Tahun 2016 – 2020 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faxmile (0634) 24023

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION*
 PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
 MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
 KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1107
 PAYABAHUNG KECAMATAN AEK NABARA
 BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

Nama : HOTMATURAHMI HARAHAP
NIM : 16 205 00016
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/
 PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
 dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)
 dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan 23 November 2020
 Dekan



Dr. Laila Hilda M. Si
 NIP. 19730920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 925 /In.14/E.1/TL.00/03/2020
 Hal : Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

20 Maret 2020

yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung
 Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Hotmaturahmi Harahap
 NIM : 16 205 00016
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Padangsidimpuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model *Investigation* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Amir Rizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
 NIP. 198004132006041002

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 1107 PAYABAHUNG
KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN



KodePos 22755

: 22.1 / 89 /SDN1107/2020

: -

: Surat Balasan Penelitian

Menanggapi Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN Padangsidempuan) bersama ini kami menerangkan, bahwa mahasiswi :

Nama : Hotmaturahmi Harahap
NIM : 16 205 00016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan judul "**Penerapan Model *Group Investigation* pada pembelajaran Tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas**".

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Payabahung, 26 Juni 2020
Kepala Sekolah SDN 1107 Payabahung
Kecamatan Aek Nabara Barumun



PANDAPOTAN, S.Pd
NIP. 196703091989091001